

Pelajaran Sekolah Sabat

Untuk Semester Kedua 2020

ANAK-ANAK PEREMPUAN SARA DAN PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR ZAMAN

(BUKU I → JULI sd. AGUSTUS 2020)

Diterbitkan oleh
General Conference
International Missionary Society
Seventh-day Adventist Church
Reform Movement

625 West Avenue / Cedartown, GA 30125
Telepon 770-748-0077 / Fax 770-748-0095
Email: info@sda1844.org / Internet: www.sda1844.org

© 2020 International Missionary Society, Seventh-day Adventist Church, Reform Movement, General Conference. All rights reserved. No part of this publication may be edited, altered, modified, adapted, translated, reproduced, or published by any person or entity without prior written authorization from the International Missionary Society. Write to Publishing@sda1844.org for authorization.

Penyusun: Idel Suarez, Jr

Review: Rubén Martínez y Orlando Florez, Members of the Ministerial Research Institute

Translation, editing, and design by the General Conference Publishing Department

kaver: <https://free-images.com/>

DAFTAR ISI

Pendahuluan

1. Sara dan Anak-Anak yang Dimerdekakan
2. Istri Lot dan Pelarian dari Kota-Kota Besar
3. Ribka dan Pemilihan
4. Rahel dan Para Syuhada
5. Lea dan Orang yang Letih
6. Dina dan Percabulan di Akhir Zaman
7. Sifra dan Pua (Bidan-Bidan) dan Dekrit Kematian
8. Miryam dan Nyanyian Umat Tebusan
9. Zipora dan Perjanjian Darah

Laporan Misionaris dari Jamaika

PENDAHULUAN

Dengan pertolongan Tuhan, 26 pelajaran Sekolah Sabat untuk semester ini akan mempelajari kehidupan 26 perempuan yang berbeda-beda yang disebutkan dalam Alkitab, diperbandingkan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang maupun yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sebagaimana Abraham yang adalah bapa orang percaya, maka Sara, sebagaimana juga Yerusalem, dianggap oleh rasul Paulus sebagai “ibu kita semua” – ibu dari anak-anak perjanjian. Galatia 4:26. Sara juga perempuan yang pertama kali disebutkan dari nama-nama perempuan lainnya yang disebutkan dalam pasal iman – Ibrani 11.

Kita akan mempelajari beberapa contoh perjuangan, kegagalan, dan kemenangan perempuan-perempuan ini, yang disebut sebagai “anak-anak perempuan Sara” disini. Tiap-tiap orang berperan sebagai gambaran/kiasan untuk mempelajari peristiwa-peristiwa akhir zaman. Adalah hal yang penting bagi kita untuk mempersiapkan roh dan pikiran kita untuk peristiwa yang akan terjadi pada umat Tuhan, sebab mereka akan menang atas kejahatan, untuk kemuliaan Tuhan.

“Suatu pembelajaran tentang pekerjaan perempuan-perempuan yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan di dalam zaman Perjanjian Lama akan mengajarkan pelajaran-pelajaran yang akan menyanggulkan kita untuk menghadapi keadaan-keadaan genting dalam pekerjaan kita sekarang....

“Pada zaman dahulu kala Tuhan pekerja di dalam cara yang indah melalui perempuan-perempuan saleh yang dalam pekerjaan-Nya bersatu dengan laki-laki yang Ia telah pilih untuk berdiri sebagai wakil-wakil-Nya. Ia mempergunakan perempuan-perempuan untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan yang menentukan. Dalam saat-saat genting, bukan hanya sekali, Ia membawa mereka di garis terdepan dan bekerja melalui mereka untuk keselamatan banyak orang.” -*Daughters of God*, hal. 21, 45.

Kesaksian-kesaksian roh nubuat juga menjelaskan bahwa Sekolah Sabat bukan hanya diperuntukkan bagi anggota-anggota dan tamu-tamu yang hadir di dalam gereja, melainkan juga bagi orang-orang yang masih berada di luar keanggotaan umat Israel dan keluarga Allah.

“Apakah yang menandai tabiat pengalaman keagamaan dari orang-orang yang ambil bagian dalam pekerjaan Sekolah Sabat? Terang kebenaran yang telah bersinar di dalam pikiran dan hati para guru dan murid, agar kiranya dipancarkan bagi orang-orang yang masih di luar Kristus. Pekabaran keselamatan harus diberitakan kepada orang-orang yang belum membuka hati mereka untuk menerima karunia sorga. Kebenaran harus disampaikan ke hadapan perhatian orang-orang yang kelihatannya acuh tak acuh.” -*Counsels on Sabbath School*, hal. 67.

Kami menyarankan agar pembelajaranmu jangan ditunda sampai Jumat petang, melainkan, tiap-tiap pelajaran hendaknya dipelajari tiap-tiap hari – yakni, satu pertanyaan per-hari. Dan di era digital internet saat ini, maka tiap-tiap pelajar dan guru dalam Sekolah Sabat berkesempatan untuk menonton video-video yang dibuat oleh Lembaga Riset Kependetaan/Penginjilan, yang dibagikan tiap-tiap pekan dalam bahasa Inggris dan bahasa Spanyol.

Pelajaran-Pelajaran Sekolah Sabat ini telah disusun dengan doa melalui mempelajari berbagai pekerjaan-pekerjaan. Kerinduan besar kita adalah agar pelajaran-pelajaran ini akan berperan dalam pertumbuhan rohani tiap-tiap pelajarnya – yakni umat pilihan Tuhan. Kiranya tiap-tiap orang dapat termotivasi untuk mempersiapkan diri sebagai mempelai wanita yang bersiap untuk bertemu dengan Suami-nya, yang kedatangan-Nya sudah di ambang pintu. Wahyu 19:7. Kami merindukan hari itu ketika kita akan meninggalkan masa percobaan besar akhir zaman ini, dan bertemu Yesus, muka dengan muka, dan memulai masa pemerintahan kita bersama Dia sampai kekekalan.

PERSEMBAHAN SEKOLAH SABAT ISTIMEWA UNTUK PORTUGAL

KIRANYA TUHAN MEMBERKATI TIAP-TIAP PEMBERIAN PENGORBANANMU!

1

Sabat, 4 Juli 2020

Sara dan Anak-Anak yang Dimerdekakan

“Sara berarti “putri.”

“Sebab ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua anak, seorang dari perempuan yang menjadi hambanya dan seorang dari perempuan yang merdeka.” Galatia 4:22.

“Nama Sarai diganti menjadi Sara, yang artinya ialah ‘putri;’ sebab, ‘Ia akan menjadi ibu bangsa-bangsa; raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya.’ demikian Firman Allah. (Kejadian 17:15, 16..

“Pernikahan Abraham dengan Hagar telah mengakibatkan kejahatan, yang bukan hanya menimpa rumah tangganya sendiri, melainkan juga terhadap generasi-generasi selanjutnya.” – *Patriarchs and Prophets*, hal. 137, 145.

MINGGU

1. Hubungan apakah yang Sara dan Hagar miliki dengan Abraham? Mengapa Ishak yang dianggap sebagai satu-satunya anak perjanjian Abraham, meskipun Ismail adalah anak pertama Abraham?

Kejadian 12:16, 18, 19; 20:12 Firaun menyambut Abram dengan baik-baik, karena ia menginginkan perempuan itu, dan Abram mendapat kambing domba, lembu sapi, keledai jantan, budak laki-laki dan perempuan, keledai betina dan unta... ¹⁸Lalu Firaun memanggil Abram serta berkata: "Apakah yang kauperbuat ini terhadap aku? Mengapa tidak kauberitahukan, bahwa ia isterimu? ¹⁹Mengapa engkau katakan: dia adikku, sehingga aku mengambilnya menjadi isteriku? Sekarang, inilah isterimu, ambillah dan pergilah!"... ^{20:12}Lagipula ia benar-benar saudaraku, anak ayahku, hanya bukan anak ibuku, tetapi kemudian ia menjadi isteriku.

Galatia 4:22, 23 Sebab ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua anak, seorang dari perempuan yang menjadi hambanya dan seorang dari perempuan yang merdeka. ²³Tetapi anak dari perempuan yang menjadi hambanya itu diperanakkan menurut daging dan anak dari perempuan yang merdeka itu oleh karena janji.

“Sara adalah seorang perempuan yang cantik parasnya (Kejadian 12:11), dan ia tidak ragu bahwa orang-orang Mesir yang kehitam-hitaman kulitnya itu tentu mendambakan orang asing yang cantik, dan untuk memilikinya, mereka tak akan berpikir panjang untuk membunuh suaminya. Abraham berpikir bahwa dirinya tidak bersalah dari kebohongannya menyatakan bahwa Sara adalah saudarinya, sebab ia adalah anak ayahnya, meski bukan anak ibunya. (Kejadian 20:12). Tetapi merahasiakan hubungan yang sesungguhnya diantara mereka berdua adalah penipuan. Dimana tidak ada satupun penyimpangan dari kejujuran atau integritas yang sempurna yang akan diterima Tuhan.” – *Daughters of God*, hal. 26.

“Hagar adalah seorang yang sombong dan arogan, dan ia berjalan dengan angkuh di hadapan Sara. Ia memuji dirinya sendiri, bahwa ia akan menjadi ibu dari suatu bangsa yang besar yang Tuhan telah janjikan kepada Abraham. Dan Abraham terpaksa harus mendengarkan keluhan Sara terhadap perilaku Hagar, dan menyalahkan Abraham atas hal ini. Abraham merasa sedih dan mengatakan kepada Hagar bahwa Hagar adalah hambanya, dan bahwa Sara memiliki kekuasaan atas Hagar, tetapi ia menolak untuk mengusirnya, sebab ia sedang mengandung anaknya, yang Abraham pikir sebagai anak dari penggenapan janji itu. Abraham menyatakan kepada Sara bahwa ia tidak akan pernah mengambil Hagar menjadi istrinya, jika bukan karena permintaan khusus Sara.

“Abraham juga terpaksa harus mendengarkan keluhan Hagar atas penindasan dari Sara. Abraham dalam kebingungan. Jika ia berusaha untuk membetulkan kesalahan Hagar maka ia hanya akan menambahkan keceburuan dan ketidakbahagiaan Sara, istri pertama dan yang sangat dikasihinya.” –*The Story of Redemption*, hal. 77, 78.

SENIN

2. Setelah berpaling kepada Tuhan, pelajaran apakah yang Sara harus pelajari untuk menjadi ibu rohani bagi umat Israel dan bagi orang-orang yang diselamatkan?

Yesaya 57:11 *Kepada siapa gerangan engkau gentar dan takut, sehingga engkau berdusta dan tidak mengingat Aku atau memberi perhatian kepada-Ku? Bukankah karena Aku membisu dan menutup mata, maka engkau tidak takut kepada-Ku!*

Kejadian 21:6, 7 *Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku." ⁷Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."*

Roma 4:20-22 *Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, ²¹dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan. ²²Karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.*

“Baik Abraham maupun Sara sama-sama tidak percaya pada kuasa Tuhan, dan kesalahan inilah yang telah menuntun pada perkawinan dengan Hagar. Tuhan telah memanggil Abraham untuk menjadi bapa orang percaya, dan bahwa hidupnya harus menjadi suatu teladan iman bagi generasi-generasi selanjutnya. Tetapi imannya belum sempurna. Ia sempat menunjukkan ketidakpercayaan kepada Tuhan dalam merahasiakan kenyataan bahwa Sara adalah istrinya, juga dalam perkawinannya dengan Hagar.” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 147.

SELASA

3. Kepada tempat-tempat dan perjanjian apakah Alkitab membandingkan Sara dan Hagar? Mengapa dua tempat ini disebutkan akan berada dalam perhambaan?

Galatia 4:24-26 *Ini adalah suatu kiasan. Sebab kedua perempuan itu adalah dua ketentuan Allah: yang satu berasal dari gunung Sinai dan melahirkan anak-anak perhambaan, itulah Hagar — ²⁵Hagar ialah gunung Sinai di tanah Arab — dan ia sama dengan Yerusalem yang sekarang, karena ia hidup dalam perhambaan dengan anak-anaknya. ²⁶Tetapi Yerusalem sorgawi adalah perempuan yang merdeka, dan ialah ibu kita.*

Roma 6:16, 19 *Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?... ¹⁹Aku mengatakan hal ini secara manusia karena kelemahan kamu. Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu*

menjadi hamba kecemaran dan kedurhakaan yang membawa kamu kepada kedurhakaan, demikian hal kamu sekarang harus menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan.

RABU

4. Sebagai anak-anak rohani Sara, dari perhambaan apakah umat Tuhan akan dimerdekakan? Akan menjadi hamba apakah mereka ini?

Roma 6:17, 18 *Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. ¹⁸Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.*

Yohanes 8:34-36 *Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa. ³⁵Dan hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah. ³⁶Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka."*

"Bahkan orang yang paling tidak rohani sekalipun memiliki saat-saat keyakinan mereka, yakni diwaktu ketika mereka merindukan sesuatu yang tidak mereka miliki. Pada setiap kota-kota dan kampung-kampung, ada banyak orang yang tidak pergi ke tempat ibadah. Banyak dari antara orang-orang ini yang tertarik dengan kegiatan kemah pertemuan. Banyak yang datang sebagai hamba-hamba dosa, dan korban-korban yang tak berdaya dari kebiasaan-kebiasaan buruk. Banyak yang diyakinkan dan ditobatkan. Ketika iman mereka merengkuh janji Tuhan akan pengampunan dosa-dosa mereka, maka perhambaan kebiasaan ini akan dihancurkan. Dengan meninggalkan kecenderungan-kecenderungan berdosa mereka, mereka pun menjadi orang-orang yang dimerdekakan di dalam Kristus Yesus, dan ambil bagian dalam sukacita kemerdekaan anak-anak Allah." – *Testimonies for the Church*, jilid 6, hal. 71.

KAMIS

5. Setelah beberapa waktu, suatu konflik pun terjadi antara Sara dan Hagar. Apakah penyebabnya? Apakah yang Sara minta Abraham perbuat, yang kemudian ditegaskan pula oleh Tuhan?

Kejadian 21:8-12 *Bertambah besarlah anak itu dan ia disapih, lalu Abraham mengadakan perjamuan besar pada hari Ishak disapih itu. ⁹Pada waktu itu Sara melihat, bahwa anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu bagi Abraham, sedang main dengan Ishak, anaknya sendiri. ¹⁰Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak." ¹¹Hal ini sangat menyebalkan Abraham oleh karena anaknya itu. ¹²Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak.*

"Setelah kelahiran Ishak mendatangkan sukacita besar yang ditunjukkan oleh Abraham dan Sara telah menyebabkan Hagar menjadi sangat cemburu. Ismail telah diajar oleh ibunya bahwa ia akan menjadi diberkati secara istimewa oleh Tuhan, sebagai anak Abraham, dan akan menjadi ahli waris dari apa yang telah dijanjikan. Ismail ambil bagian dalam perasaan ibunya dan merasa marah pada sukacita yang ditunjukkan pada saat kelahiran Ishak. Ia memandang rendah Ishak, sebab pikirnya, ia lebih disukai daripada Ishak. Sara menyaksikan sikap Ismail yang ditunjukkan Ismail kepada Ishak anaknya, dan ia merasa sangat sedih. Ia mengadukan kepada Abraham sikap buruk Ismail terhadapnya dan terhadap Ishak anaknya, dan mengatakan padanya, 'Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak.'" – *The Story of Redemption*, hal. 79.

6.Siapakah anak-anak rohani Sara? Bagaimanakah seharusnya para suami memperlakukan istri mereka, supaya doa mereka tidak terhalang?

1 Petrus 3:6, 7 *sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman. 7Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.*

Efesus 5:28, 29 *Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri. ²⁹Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatnya, sama seperti Kristus terhadap jemaat,*

“Petunjuk yang telah diberikan kepada Abraham, yang menyentuh soal kesucian hubungan pernikahan hendaknya menjadi pelajaran untuk segala zaman. Di dalam petunjuk ini dinyatakan tentang hak-hak dan kebahagiaan perhubungan ini yang harus dijaga baik-baik, bahkan meski dengan pengorbanan yang besar. Sara adalah satu-satunya istri sah Abraham. Hak-hak nya sebagai seorang istri dan ibu, tidak boleh terbagi dengan siapapun juga. Ia menghormati suaminya, dan dalam hal ini ditunjukkan dalam Perjanjian Baru bahwa ia adalah teladan yang benar. Tetapi ia tidak rela bila kasih sayang Abraham harus diberikan juga kepada orang lain, dan Tuhan tidak melarangnya ketika ia meminta agar saingannya diusir.” – *Daughters of God*, hal. 28.

7.Selain pernyataan tentang panjangnya usianya, apakah lagi yang Alkitab nyatakan tentang Sara sebagai perempuan yang pertama disebutkan (sebagai saksi iman)? Apakah nilai kebajikan utamanya sebagai ibu rohani dari anak-anak perjanjian?

Kejadian 23:1, 19 *Sara hidup seratus dua puluh tujuh tahun lamanya; itulah umur Sara.... ¹⁹Sesudah itu Abraham menguburkan Sara, isterinya, di dalam gua ladang Makhpela itu, di sebelah timur Mamre, yaitu Hebron di tanah Kanaan.*

Ibrani 11:1, 11 *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.... ¹¹Karena iman juga, Sara beroleh kekuatan untuk mengandung dan menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia.*

“Setelah mengucapkan berkat-berkatnya yang terakhir, Yakub mengulangi kembali pesan sehubungan dengan tempat penguburannya: ‘Apabila aku nanti dikumpulkan kepada kaum leluhurku, kuburkanlah aku di sisi nenek moyangku . . . dalam gua yang di ladang Makhpela.’ ‘Di situlah dikuburkan Abraham beserta Sara, istrinya; di situlah dikuburkan Ishak beserta Ribka, istrinya, dan di situlah juga kukuburkan Lea.’ (Kejadian 49:29-32). Demikianlah tindakan yang terakhir dalam hidupnya telah menyatakan imannya akan janji Allah..” –*Patriarchs and Prophets* , hal 237.

“Hebron terletak dua puluh mil di sebelah utara Bersyeba, dan kira-kira di pertengahan jalan antara kota itu dengan Yerusalem. Pada mulanya kota itu disebut Kiryat-arba, kota Arba, bapa daripada bangsa Enak. Kemudian disebut Mamre, dan di tempat ini terdapat kuburan bapa-bapa, ‘gua Makhpela.’ Hebron telah menjadi milik Kaleb dan sekarang merupakan kota utama Yehuda. Kota itu terletak di dalam sebuah lembah yang dikelilingi oleh bukit-bukit yang subur dan tanah yang amat banyak mendatangkan hasil. Pohon-pohon anggur yang paling indah di Palestina terdapat di perbatasannya, bersama-sama dengan perkebunan zaitun dan pohon buah-buahan lainnya.” –*Patriarchs and Prophets* , hal 697.

2

Sabat, 11 Juli 2020

Istri Lot dan Pelarian dari Kota-Kota Besar

“Ingatlah akan isteri Lot.” Lukas 17:32.

“Isteri Lot adalah seorang perempuan yang egois dan tidak rohani, dan pengaruhnya telah menyebabkan perpisahan suaminya dari Abraham. Tetapi, karena dia, Lot tidak akan bertahan di Sodom, mengabaikan nasihat dari bapa yang bijak dan takut akan Allah. Pengaruh istrinya dan pergaulannya dengan kota yang jahat itu akan menuntunnya murtad dari Tuhan jika saja tanpa petunjuk kesetiaan yang telah diterimanya dari Abraham. Pernikahan Lot dan pilihannya akan Sodom untuk menjadi tempat tinggalnya menjadi rantai permulaan peristiwa-peristiwa yang penuh dengan kejahatan dunia bagi banyak generasi.” –*Testimonies on Sexual Behaviour, Adultery, and Divorce*, hal. 17.

MINGGU

1. Apakah yang Yesus katakan tentang isteri Lot dan prioritasnya? Mengapa?

Lukas 17:32, 33 *Ingatlah akan isteri Lot! ³³Barangsiapa berusaha memelihara nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya, ia akan menyelamatkannya.*

1 Yohanes 2:15-17 *Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. ¹⁶Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. ¹⁷Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.*

SENIN

2. Dimanakah Lot dan isterinya memilih untuk tinggal dan membangun keluarga mereka? Keuntungan-keuntungan dan penyimpangan-penyimpangan apakah yang kota itu tawarkan, sebagaimana kota-kota besar pada masa sekarang ini?

Kejadian 13:10-12, bagian akhir *Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. — Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. — ¹¹Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah. ¹²... tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom.*

Yehezkiel 16:49, 50 *Lihat, inilah kesalahan Sodom, kakakmu yang termuda itu: kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya dan pada anak-anaknya perempuan, tetapi ia tidak menolong orang-orang sengsara dan miskin. ⁵⁰Mereka menjadi tinggi hati dan melakukan kekejian di hadapan-Ku; maka Aku menjauhkan mereka sesudah Aku melihat itu.*

Yudas 7 *sama seperti Sodom dan Gomora dan kota-kota sekitarnya, yang dengan cara yang sama melakukan percabulan dan mengejar kepuasan-kepuasan yang tak wajar, telah menanggung siksaan api kekal sebagai peringatan kepada semua orang.*

“Lot memilih Sosom sebagai tempat tinggal, oleh karena ia melihat pada keuntungan-keuntungan fana yang bersifat sementara yang ia hendak peroleh, melebihi pertimbangan pada pengaruh moral yang akan mengelilingi dirinya dan keluarganya. Apa yang ia dapatkan akhirnya ketika ia mengutamakan hal duniawi? Harta miliknya lenyap, sebagian dari anak-

anaknyanya binasa dalam kehancuran kota yang jahat itu, istrinya berubah menjadi tiang garam di perjalanan, dan ia sendiri diselamatkan dari 'dari dalam api' (1 Korintus 3:15). Pilihannya yang mementingkan diri bukan hanya berakhir sampai disini; tetapi, kemerosotan moral dari tempat itu telah terjalin sedemikian rupa dengan tabiat anak-anaknya, sehingga mereka tidak dapat lagi membedakan antara yang baik dengan yang jahat, antara yang dosa dengan yang kebenaran." –*Messages to Young People*, hal. 419.

SELASA

3. Jelaskanlah dua peristiwa ketika Tuhan meluputkan Lot, istrinya, dan keluarga mereka dari marabahaya. Di masa yang oenuh dengan zinah dan kemaksiatan saat ini, kepada siapakah Tuhan mengutus umat-Nya untuk melepaskan mereka dari bahaya?

Kejadian 14:11, 12, 14-16; 19:1 *Segala harta benda Sodom dan Gomora beserta segala bahan makanan dirampas musuh, lalu mereka pergi. ¹²Juga Lot, anak saudara Abram, beserta harta bendanya, dibawa musuh, lalu mereka pergi — sebab Lot itu diam di Sodom.... ¹⁴Ketika Abram mendengar, bahwa anak saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya, lalu mengejar musuh sampai ke Dan. ¹⁵Dan pada waktu malam berbagilah mereka, ia dan hambahambanya itu, untuk melawan musuh; mereka mengalahkan dan mengejar musuh sampai ke Hoba di sebelah utara Damsyik. ¹⁶Dibawanya kembali segala harta benda itu; juga Lot, anak saudaranya itu, serta harta bendanya dibawanya kembali, demikian juga perempuan-perempuan dan orang-orangnya.... ^{19:1}Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada waktu petang. Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, bangunlah ia menyongsong mereka, lalu sujud dengan mukanya sampai ke tanah,*

Wahyu 14:6-11 *Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, ⁷dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air." ⁸Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya." ⁹Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: "Jika seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, ¹⁰maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. ¹¹Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya."*

RABU

4. Pekabaran apakah yang utusan-utusan sorga berikan kepada Lot, istrinya, dan keluarga mereka? Akan tetapi, apakah yang ada di dalam hati mereka, oleh sebab mereka telah tinggal di Sodom?

Kejadian 19:13, 15 *sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya."... ¹⁵Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaannya kota ini."*

Amsal 20:9 *Siapakah dapat berkata: "Aku telah membersihkan hatiku, aku tahir dari pada dosaku?"*

Roma 7:5 *Sebab waktu kita masih hidup di dalam daging, hawa nafsu dosa, yang dirangsang oleh hukum Taurat, bekerja dalam anggota-anggota tubuh kita, agar kita berbuah bagi maut.*

“Kita tidak akan lagi mencintai lingkungan masyarakat yang jahat dan yang telah terkontaminasi dan yang mengkontaminasi kita. Kita akan mati bagi dosa, dan hidup bagi Tuhan melalui Yesus Kristus Tuhan kita. Kemudian tandan buah yang berlimpah akan kita hasilkan. Karunia-karunia Roh akan dinyatakan dalam kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan. Kita akan memiliki kesukaan-kesukaan yang baru, selera-selera yang baru, dan keinginan-keinginan yang baru. Yang lama sudah berlalu, dan lihatlah, segala sesuatu telah dijadikan baru.” –*Testimonies on Sexual Behaviour, Adultery, and Divorce*, hal. 136.

KAMIS

5. Bagaimanakah Lot, istrinya, dan anak-anak perempuan mereka bereaksi terhadap perintah untuk lari dari kota besar Sodom? Bagaimanakah perasaan dari banyak dari orang percaya saat ini ketika mereka mendengar tentang datangnya kejatuhan kota-kota besar seperti Sodom dan Babel?

Kejadian 19:16 *Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana.*

Yeremia 51:6 *Larilah dari tengah-tengah Babel, hendaklah setiap orang menyelamatkan nyawanya, supaya kamu jangan tertumpas karena kesalahannya! Sebab inilah waktu pembalasan bagi TUHAN; Ia membayar ganjaran kepadanya.*

Yoel 3:14 *Banyak orang, banyak orang di lembah penentuan! Ya, sudah dekat hari TUHAN di lembah penentuan!*

Ibrani 3:10 *Itulah sebabnya Aku murka kepada angkatan itu, dan berkata: Selalu mereka sesat hati, dan mereka tidak mengenal jalan-Ku,*

“Tetapi Lot berlambat-lambatan. Sekalipun setiap hari merasakan kesusahan menyaksikan perbuatan-perbuatan kejahatan, ia tidak mempunyai pandangan yang benar tentang kejahatan-kejahatan yang memerosotkan derajat dan yang mengerikan yang dilakukan di kota yang jahat itu. Ia tidak menyadari akan perlunya hukuman Allah untuk menghentikan dosa. Beberapa dari anak-anaknya berpegang erat kepada Sodom, dan istrinya menolak untuk pergi tanpa mereka. Pikiran untuk meninggalkan mereka yang paling dekat di hatinya di atas dunia ini kelihatannya lebih berat daripada apa yang dapat ditanggungnya. Adalah berat untuk meninggalkan rumahnya yang mewah dan segala harta benda yang telah diperoleh dengan susah payah selama hidupnya dan kemudian pergi sebagai seorang pengembara yang miskin. Dipengaruhi oleh perasaan berat hati, ia berlambatan dan merasa enggan untuk pergi dari tempat itu. Tetapi bagi malaikat-malaikat Allah, ini berarti bahwa mereka semua akan binasa di dalam puing-puing kota Sodom. Pesuruh-pesuruh surga itu memegang tangannya dan membawa dia dan istrinya, dan anak-anak perempuannya, ke luar dari kota itu.” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 160.

“Para malaikat yang berbelas kasihan mempercepat langkah Lot dan istrinya dan anak-anaknya dengan cara menarik tangan mereka. Jika saja Lot tidak menunda-nunda maksud Tuhan baginya, maka istrinya tidak akan menjadi tiang garam. Lot terlalu lama membiarkan roh berlambat-lambat itu. Jangan sampai kita menjadi seperti dia. Suara yang sama yang mengamarkan Lot untuk meninggalkan Sodom, juga sedang menyuruh kita, ‘Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.’ (2 Korintus 6:17). Orang-orang yang menuruti amaran ini akan menemukan perlindungan. Kiranya tiap-tiap orang dapat sadar

dan bangun demi dirinya sendiri, dan berusaha untuk menyelamatkan keluarganya. Kiranya ia bertekun dalam pekerjaan itu. Selanjutnya, Tuhan yang akan menuntunnya langkah demi langkah.” –*Country Living*, hal. 6.

JUM'AT

6. Perintah tambahan apakah yang malaikat-malaikat itu berikan kepada Lot dan keluarganya? Sayangnya, hal apakah yang mendominasi pikiran istri Lot selama pelarian mereka itu, dan apakah akibatnya?

Kejadian 19:17, 26 *Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap." ...²⁶Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.*

“Lot menapaki jalan itu dengan langkah yang enggan dan berlambat-lambatan. Ia telah lama bergaul dengan hamba-hamba kejahatan, sampai-sampai ia tidak dapat lagi melihat kebinasaannya sendiri, hingga dilihatnya istrinya terbujur kaku menjadi tiang garam sampai selama-lamanya.” –*Selected Messages*, buku 2, hal. 364.

“Sekali lagi perintah yang khidmat itu diberikan supaya mereka cepat-cepat pergi, karena hujan api itu hanya akan ditangguhkan sedikit waktu lagi. Tetapi salah seorang dari pengungsi itu berani diri untuk menoleh ke belakang, ke kota yang celaka itu, dan ia pun menjadi satu tugu peringatan akan penghukuman Tuhan. Jika saja Lot tidak menunjukkan sikap berlambatan untuk menurut amaran malaikat, tetapi dengan sungguh-sungguh telah lari ke gunung-gunung, tanpa melontarkan sepatah kata pun yang menawar-nawar dan yang menyatakan penyesalan, maka istrinya juga akan berlari melepaskan diri. Pengaruh teladan hidupnya akan menyelamatkan istrinya dari dosa yang telah memeteraikan kebinasaannya. Tetapi rasa enggan serta sikap yang berlambatan telah menyebabkan istrinya meremehkan amaran Ilahi. Sekalipun tubuhnya berada di atas padang itu tetapi hatinya berpegang erat ke Sodom, dan ia pun binasa bersama kota itu. Ia memberontak terhadap Allah oleh sebab penghukuman-Nya ternyata mencakup kebinasaan harta benda dan anak-anaknya. Sekalipun Allah telah berkenan untuk memanggil dia ke luar dari kota yang jahat itu, ia merasa telah diperlakukan dengan kejam, oleh karena kekayaannya yang telah dikumpulkannya bertahun-tahun lamanya itu harus ditinggalkan pada kebinasaan. Gantinya merasa bersyukur menerima kelepasan itu ia malah gegabah telah menoleh ke belakang kepada keinginan akan kehidupan orang-orang yang telah menolak amaran Ilahi. Dosanya menunjukkan bahwa ia tidak layak untuk hidup, tidak layak untuk mendapat perlindungan yang tidak dihargainya.” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 161.

SABAT

7. Menurut Yesus, apa yang hendaknya diperbuat umat-Nya ketika mereka melihat bahwa kota-kota menjadi seperti Sodom? Apakah yang dinyatakan oleh tanda-tanda itu?

Matius 24:15, 16, 20 *"Jadi apabila kamu melihat Pembinasakan berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel — para pembaca hendaklah memperhatikannya —¹⁶maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan....²⁰Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat.*

Lukas 17:28-30 *Demikian juga seperti yang terjadi di zaman Lot: mereka makan dan minum, mereka membeli dan menjual, mereka menanam dan membangun.²⁹Tetapi pada hari Lot pergi*

keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua. ³⁰Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya.

“Selaras dengan terang yang diberikan kepada saya, maka saya mendorong umat kita untuk pergi dari pusat-pusat besar populasi penduduk. Kota-kota besar kita sedang bertumbuh dalam kejahatan, dan semakin menjadi-jadi bukti yang ditunjukkan bahwa orang-orang yang tetap tinggal disana tanpa keperluan genting sedang membahayakan keselamatan jiwa mereka.

“Waktunya segera kan datang dimana kuasa yang mengendalikan perserikatan-perserikatan tenaga kerja akan menjadi sangat menindas. Lagi dan berulang-ulang Tuhan telah memberi petunjuk agar umat kita membawa keluarganya lari dari kota-kota, dan berpindah ke desa-desa, ke tempat dimana mereka dapat menyiapkan perbekalan mereka sendiri; sebab, di masa mendatang, permasalahan jual beli akan menjadi suatu masalah yang serius. Mulai sekarang kita harus memperhatikan petunjuk yang diberikan kepada kita berulang-ulang kali: beranjaklah dari kota-kota ke wilayah-wilayah pedesaan, dimana pemukiman tidak padat, dan dimana engkau akan terbebas dari campur tangan musuh-musuh.” –*Country Living*, hal. 9.

3

Sabat, 18 Juli 2020

Ribka dan Pemilihan

“Ribka, artinya “baik.”

“Tetapi bukan hanya itu saja. Lebih terang lagi ialah Ribka yang mengandung dari satu orang, yaitu dari Ishak, bapa leluhur kita. Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya rencana Allah tentang pemilihan-Nya diteguhkan, bukan berdasarkan perbuatan, tetapi berdasarkan panggilan-Nya.” Roma 9:10, 11.

“Setelah segala sesuatunya tersusun, persetujuan ayah dan ibunya telah didapatkan, kemudian Ribka ditanyai, apakah dia memang mau pergi bersama hambanya Abraham untuk pergi jauh dari keluarga ayahnya, untuk menjadi istri Ishak. Ia percaya dari keadaan yang telah terjadi itu bahwa tangan Tuhan-lah yang telah memilihnya untuk menjadi istri Ishak, ‘dan jawabnya, Mau.’ (Kejadian 24:58).” –*The Story of Redemption*, hal. 85.

MINGGU

1. Dalam konteks apakah rasul Paulus mengutip tentang Ribka? Tentang hal apakah anak-anak dalam rahim Ribka belum bersalah, melainkan Tuhanlah yang telah memilih?

Roma 9:10-12 *Tetapi bukan hanya itu saja. Lebih terang lagi ialah Ribka yang mengandung dari satu orang, yaitu dari Ishak, bapa leluhur kita. ¹¹Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya rencana Allah tentang pemilihan-Nya diteguhkan, bukan berdasarkan perbuatan, tetapi berdasarkan panggilan-Nya; ¹²dikatakan kepada Ribka: "Anak yang tua akan menjadi hamba anak yang muda,"*

SENIN

2. Mengapa Alkitab menyatakan bahwa Allah mengasihi Yakub, anak kesayangan Ribka, dan membenci Esau? Apakah Tuhan hanya berujar tentang dua orang yang bersaudara kembar itu, ataupun tentang bangsa-bangsa yang berketurunan dari mereka? Sebutkan contoh-contoh dari jawabanmu.

Roma 9:13, 14 seperti ada tertulis: "Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau." ¹⁴Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Apakah Allah tidak adil? Mustahil!

Maleakhi 1:2-4 "Aku mengasihi kamu," firman TUHAN. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?" "Bukankah Esau itu kakak Yakub?" demikianlah firman TUHAN. "Namun Aku mengasihi Yakub, ³tetapi membenci Esau. Sebab itu Aku membuat pegunungannya menjadi sunyi sepi dan tanah pusaknya Kujadikan padang gurun." ⁴Apabila Edom berkata: "Kami telah hancur, tetapi kami akan membangun kembali reruntuhan itu," maka beginilah firman TUHAN semesta alam: "Mereka boleh membangun, tetapi Aku akan merobohkannya; dan orang akan menyebutkannya daerah kefasikan dan bangsa yang kepadanya TUHAN murka sampai selama-lamanya."

1 Raja-Raja 11:16 enam bulan lamanya Yoab diam di sana dengan seluruh Israel, sampai dilenyapkannya semua laki-laki di Edom.

2 Raja-Raja 14:7 Ia mengalahkan Edom di Lembah Asin, sepuluh ribu orang banyaknya, dan merebut Sela dalam peperangan itu, lalu dinamainya kota itu Yokteel; begitulah sampai hari ini.

SELASA

PEMILIHAN DAN TAKDIR YANG BERSYARAT

3. Berdasarkan pada apakah pemilihan dan takdir Tuhan? Apakah ini bersyarat atau tanpa syarat?

Roma 8:29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2 Petrus 1:10 Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

Wahyu 17:14, bagian akhir Mereka yang bersama-sama dengan Dia adalah mereka yang telah dipanggil, yang telah dipilih dan yang setia.

"Kemungkinan-kemungkinan ajaib telah disediakan bagi tiap-tiap orang yang memiliki iman di dalam Kristus. Tidak ada tembok apapun yang dibangun untuk menghalangi jiwa manapun dari keselamatan. Nasib hidup ataupun pemilihan, sebagaimana yang Tuhan nyatakan, adalah mencakup semua orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, yang akan memberi upah atas kesetiaan mereka, atas penurutan mereka yang sempurna pada perintah-perintah Tuhan. Inilah keselamatan yang mujarab bagi satu umat yang unik, yang dipilih Tuhan dari antara umat manusia. Semua orang yang mau diselamatkan oleh Kristus adalah umat pilihan Tuhan. Penurutanlah yang menentukan nasib manusia sejak permulaan dasar bumi diletakkan. "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;" (Yohanes 1:12)." –*The Gospel Herald*, 11 Juni 1902.

"Inilah syarat satu-satunya pemilihan yang menyelamatkan yang disebutkan dalam Firman Tuhan. Kita harus menjadi peserta sifat ilahinya... Kita harus bertambah-tambah dari kasih karunia kepada kasih karunia... Tidak ada pemilihan yang tanpa syarat yang disebutkan di dalam Firman Tuhan, melainkan hanya melalui kasih karunia saja, dan selalu dalam kasih karunia." –*Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 6, hal. 1114.

RABU

4. Mengapa Tuhan memilih Ribka, dan kemudian memilih Yakub, anaknya? Untuk maksud apakah Tuhan telah memilih kita?

Roma 9:23, 24 *Justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan, ²⁴yaitu kita, yang telah dipanggil-Nya bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain,*

Efesus 1:4, 5 *Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. ⁵Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,*

“Bapa di Sorga menaruh kasih-Nya atas umat pilihan-Nya, yang sedang hidup di tengah-tengah umat manusia. Mereka adalah orang-orang yang Kristus telah tebus dengan harga darah-Nya sendiri; dan, oleh karena mereka merespon penarikan Kristus, melalui kuasa belas kasihan Allah, maka mereka pun terpilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Pada mereka dinyatakan kasih karunia Allah yang cuma-cuma, yakni kasih yang sama sebagaimana Ia telah mengasihi mereka.” –*Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 6, hal. 1114.

KAMIS

5. Berapa banyak unta kah yang dibawa hamba Abraham, yang diberi air oleh Ribka dari buyungnya? Nilai kebajikan apakah yang ia nyatakan, sebagai pilihan Tuhan untuk Ishak, yang harus kita tiru?

Kejadian 24:10, 16-20, 25 *Kemudian hamba itu mengambil sepuluh ekor dari unta tuannya dan pergi dengan membawa berbagai-bagai barang berharga kepunyaan tuannya; demikianlah ia berangkat menuju Aram-Mesopotamia ke kota Nahor.... ¹⁶Anak gadis itu sangat cantik parasnya, seorang perawan, belum pernah bersetubuh dengan laki-laki; ia turun ke mata air itu dan mengisi buyungnya, lalu kembali naik. ¹⁷Kemudian berlarilah hamba itu mendapatkannya serta berkata: "Tolong beri aku minum air sedikit dari buyungmu itu." ¹⁸Jawabnya: "Minumlah, tuan," maka segeralah diturunkannya buyungnya itu ke tangannya, serta diberinya dia minum. ¹⁹Setelah ia selesai memberi hamba itu minum, berkatalah ia: "Baiklah untuk unta-untamu juga kutimba air, sampai semuanya puas minum." ²⁰Kemudian segeralah dituangnya air yang di buyungnya itu ke dalam palungan, lalu berlarilah ia sekali lagi ke sumur untuk menimba air dan ditimbanyalah untuk semua unta orang itu... ²⁵Lagi kata gadis itu: "Baik jerami, baik makanan unta banyak pada kami, tempat bermalam pun ada."*

“Ia beristirahat di suatu sumur, yang adalah tempat perkumpulan terbesar disitu. Disini ia tidak sengaja menyaksikan sikap dan kebaikan Ribka, dan menerima bukti-bukti tanda yang ia mintakan dari Tuhan, ia lihat bahwa Ribka adalah orang yang Tuhan perkenankan untuk dipilih menjadi istrinya Ishak. Ia mengundang hamba itu ke rumah ayahnya. Kemudian, hambanya ini pun bertemu dengan ayahnya Ribka, saudara laki-lakinya, dan menyaksikan bukti-bukti dari Tuhan, bahwa Ribka lah yang akan menjadi istri Ishak, anak majikannya.” –*Daughters of God*, hal. 29.

JUM'AT

MEMILIH PASANGAN HIDUP

6. Apakah nasihat Ribka bagi Yakub anaknya? Demikian pula, apakah yang hendaknya menjadi nasihat para ibu bagi anak-anak mereka?

Kejadian 27:46; 28:1 *Kemudian Ribka berkata kepada Ishak: "Aku telah jemu hidup karena perempuan-perempuan Het itu; jikalau Yakub juga mengambil seorang isteri dari antara perempuan negeri ini, semacam perempuan Het itu, apa gunanya aku hidup lagi?"... ^{28:1}Kemudian Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia serta memesankan kepadanya, katanya: "Janganlah mengambil isteri dari perempuan Kanaan."*

Ulangan 7:3, 4 *Janganlah juga engkau kawin-mengawin dengan mereka: anakmu perempuan janganlah kauberikan kepada anak laki-laki mereka, ataupun anak perempuan mereka jangan kauambil bagi anakmu laki-laki; ⁴sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki menyimpang dari pada-Ku, sehingga mereka beribadah kepada allah lain. Maka murka TUHAN akan bangkit terhadap kamu dan Ia akan memunahkan engkau dengan segera.*

“Pada hari-hari kebinasaan dan kemerosotan moral ini, orang-orang muda terbuka pada banyak ujian-ujian dan percobaan-percobaan. Banyak dari antara mereka yang sedang berlabuh di dermaga yang berbahaya. Mereka memerlukan seorang nahkoda; tetapi mereka memandang rendah bahkan menolak untuk menerima banyak pertolongan yang sebenarnya mereka perlukan, merasa bahwa mereka cukup kompeten untuk memandu kapal mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa menabrak batu yang tersembunyiilah yang dapat menyebabkan karamnya iman dan kebahagiaan mereka. Mereka menggandrungi hal pertunangan dan pernikahan, dan beban utama mereka ialah untuk dapat menerapkan cara mereka sendiri. Dalam hal ini, hal yang terpenting dalam kehidupan mereka ialah bahwa mereka memerlukan penasihat yang tidak pernah salah, dan satu penuntun yang tak kan gagal. Inilah yang akan mereka temukan di dalam Firman Tuhan. Kecuali bila mereka menjadi pelajar-pelajar Alkitab yang rajin, maka mereka akan membuat kesalahan-kesalahan yang berbahaya, yang akan merusak kebahagiaan mereka sendiri, dan juga kebahagiaan orang lain, baik untuk kehidupan mereka saat ini, maupun untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang.” – *Messages to Young People*, hal. 443.

“Melalui perhubunganmu dengan pilihanmu yang tampaknya bernilai dalam segala sesuatu (padahal sebenarnya tidak), namun ia tidak menerima kebenaran masa kini; maka ia adalah seorang yang tidak beriman, dan engkau dilarang sorga untuk mempersatukan dirimu dengannya. Bila mengabaikan petunjuk ilahi ini, maka engkau tidak mungkin tanpa bahaya yang mengancam kebinasaan jiwamu.” – *Letters to Young Lovers*, hal. 87.

SABAT

7. Kutuk apa yang Ribka timpakan atas dirinya sendiri oleh mempengaruhi Yakub untuk menipu ayahnya? Oleh karena itu, akan apakah seseorang harus berhati-hati agar pemilihan ilahi kita dapat terjaga dengan aman?

Kejadian 27:12, 13 *Mungkin ayahku akan meraba aku; maka nanti ia akan menyangka bahwa aku mau memperolok-olokkan dia; dengan demikian aku akan mendatangkan kutuk atas diriku dan bukan berkat.” ¹³Tetapi ibunya berkata kepadanya: "Akulah yang menanggung kutuk itu, anakku; dengarkan saja perkataanku, pergilah ambil kambing-kambing itu."*

Matius 12:36, 37 *Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. ³⁷Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum."*

“Gantinya percaya kepada Tuhan, sang Pembolak-balik keadaan, Ribka malah menunjukkan kekurangan imannya oleh membujuk Yakub untuk menipu ayahnya. Perbuatan Yakub dalam hal ini sangat tidak disukai Tuhan. Ribka dan Yakub seharusnya menunggu Tuhan membawakan maksud-Nya sendiri dengan cara-Nya sendiri, pada waktu-Nya sendiri, bukannya malah mencoba untuk mendahului peristiwa itu dengan bantuan penipuan.

“Ribka menyesal dengan amat pahit atas perbuatan salah yang ia ajarkan kepada Yakub, sebab hal ini berarti perpisahannya untuk selama-lamanya dengan anaknya ini. Ia harus melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya dari amarah Esau, dan ibunya pun akhirnya tak pernah melihat mukanya lagi. Ishak masih hidup bertahun-tahun lagi setelah ia memberkati Yakub, dan telah diyakinkan, melalui perbuatan Esau dan Yakub yang disaksikannya, bahwa memang berkat itu adalah hak milik Yakub.” – *The Story of Redemption*, hal. 88, 89.

4

Sabat, 25 Juli 2020

Rahel dan Para Syuhada

Rahel berarti “anak domba.”

“Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi.” Matius 2:18.

“Sementara kami berjalan-jalan, kami bertemu dengan serombongan orang yang juga sedang memandang pada kemuliaan itu. Saya memperhatikan jubah mereka bertepikan warna merah; mahkota mereka berkilau-kilauan; jubah mereka putih bersih. Ketika kami memberikan salam kepada mereka, saya menanyakan kepada Yesus siapakah mereka. Ia mengatakan bahwa merekalah orang-orang yang mati syahid yang telah dibunuh bagi-Nya. Dengan mereka ada serombongan anak-anak kecil yang tidak terkira banyaknya; mereka juga mengenakan jubah yang bertepikan merah. Gunung Sion sudah dekat di hadapan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah bait suci yang mulia, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang ditumbuhi mawar dan bunga bakung. Dan saya melihat anak-anak kecil mendakinya, atau, jika mereka mengingini mereka bisa menggunakan sayap dan terbang ke puncak gunung-gunung dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu.” –*Counsels for the Church*, hal. 35.

MINGGU

1. Gambarkanlah tentang Rahel, istri pilihan dan kesayangannya Yakub. Terhadap dua dosa menyedihkan apakah ia telah bersalah?

Kejadian 29:9-12, 17; 31:19 *Selagi ia berkata-kata dengan mereka, datanglah Rahel dengan kambing domba ayahnya, sebab dialah yang menggembalakan mereka. ¹⁰Ketika Yakub melihat Rahel, anak Laban saudara ibunya, serta kambing domba Laban, ia datang mendekat, lalu menggulingkan batu itu dari mulut sumur, dan memberi minum kambing domba itu. ¹¹Kemudian Yakub mencium Rahel serta menangis dengan suara keras. ¹²Lalu Yakub menceritakan kepada Rahel, bahwa ia sanak saudara ayah Rahel, dan anak Ribka. Maka berlarilah Rahel menceritakannya kepada ayahnya.... ¹⁷Lea tidak berseri matanya, tetapi Rahel itu elok sikapnya dan cantik parasnya.... ^{31:19}Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya. Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya.*

“Hukum yang kedua melarang penyembahan kepada Allah yang benar dialihkan pada patung atau sejenisnya. Banyak bangsa-bangsa kafir yang menyatakan bahwa patung-patung berhala mereka semata-mata hanya gambaran ataupun simbol Ketuhanan yang mereka sembah, tetapi Tuhan menyatakan bahwa peribadatan yang demikian adalah dosa. Usaha untuk memperwakilan Dia yang Maha Kekal dengan benda-benda material akan merendahkan konsep manusia tentang Ketuhanan. Pikiran yang berpaling dari kesempurnaan yang tiada batasnya akan Yehova, akan terpicat pada benda ciptaan, dan bukannya pada Sang Pencipta. Dan karena konsep pemahamannya tentang Tuhan yang merosot, demikian pula kualitas manusia semakin merosot...”

“Baik dosa terbuka maupun dosa pribadi sama-sama tercakup dalam larangan ini. Hukum yang kedelapan mempersalahkan perbuatan pencurian dan perjual-belian perbudakan, dan melarang perang perebutan. Hukum ini mempersalahkan perbuatan perampokan dan penodongan. Hukum ini menuntut kejujuran yang sempurna di dalam hal yang terkecil sekalipun, di dalam segala urusan hidup manusia. Hukum ini melarang penipuan dalam perdagangan, dan menuntut pembayaran hutang ataupun upah sesuai nilai yang sebenar-

benarnya. Hukum ini menyatakan bahwa tiap upaya apapun yang ditujukan untuk menguntungkan diri dengan memanfaatkan kelalaian, kelemahan, ataupun ketidakberuntungan orang lain akan dicatat sebagai tindakan kecurangan di kitab-kitab sorga.”
–*Patriarchs and Prophets*, hal. 306, 309.

SENIN

2. Kutuk apakah yang Yakub ucapkan, yang jatuh menimpa Rahel? Akan dusta-dusta apakah Rahel telah bersalah?

Kejadian 31:32-35; 35:16, 19, 20 *Tetapi pada siapa engkau menemui dewa-dewamu itu, janganlah ia hidup lagi. Periksalah di depan saudara-saudara kita segala barang yang ada padaku dan ambillah barangmu.” Sebab Yakub tidak tahu, bahwa Rahel yang mencuri terafim itu. ³³Lalu masuklah Laban ke dalam kemah Yakub dan ke dalam kemah Lea dan ke dalam kemah kedua budak perempuan itu, tetapi terafim itu tidak ditemuinya. Setelah keluar dari kemah Lea, ia masuk ke dalam kemah Rahel. ³⁴Tetapi Rahel telah mengambil terafim itu dan memasukkannya ke dalam pelana untanya, dan duduk di atasnya. Laban menggeledah seluruh kemah itu, tetapi terafim itu tidak ditemuinya. ³⁵Lalu kata Rahel kepada ayahnya: “Janganlah bapa marah, karena aku tidak dapat bangun berdiri di depanmu, sebab aku sedang haid.” Dan Laban mencari dengan teliti, tetapi ia tidak menemui terafim itu.... ^{35:16}Sesudah itu berangkatlah mereka dari Betel. Ketika mereka tidak berapa jauh lagi dari Efrata, bersalinlah Rahel, dan bersalinnya itu sangat sukar.... ¹⁹Demikianlah Rahel mati, lalu ia dikuburkan di sisi jalan ke Efrata, yaitu Betlehem. ²⁰Yakub mendirikan tugu di atas kuburnya; itulah tugu kubur Rahel sampai sekarang.*

SELASA

KESAKSIAN-KESAKSIAN TENTANG PARA PAHLAWAN IMAN (SAKSI-SAKSI IMAN)

3. Menurut injil Matius, apakah artinya Rahel menangisi anak-anaknya di Bethlehem? Sebagaimana Esau menganiaya Rahel, Yakub, dan keluarga mereka, keturunan Esau yang manakah yang merancang pembantaian keturunan Rahel di Bethlehem?

Matius 2:16-18 *Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. ¹⁷Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: ¹⁸“Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi.”*

“Para serdadu dikirim ke Bethlehem, dengan perintah untuk membunuh semua anak yang berumur dua tahun ke bawah. Rumah-rumah di kota Daud itu pun menyaksikan pemandangan horor yang enam ratus sebelumnya telah dibukakan melalui penglihatan kepada nabi.” –*The Desire of Ages*, hal. 65.

“Ingatlah nubuat... ‘Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur,...’ (Matius 2:18). ‘Beginilah firman TUHAN: Cegahlah suaramu dari menangis, dan matamu dari mencururkan air mata, sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran, demikianlah firman TUHAN; mereka akan kembali dari negeri musuh. Masih ada harapan untuk hari depanmu, demikianlah firman TUHAN: anak-anak akan kembali ke daerah mereka.’ (Yeremia 31:16, 17).

“Janji ini adalah milikmu. Engkau dapat menerima hiburan dan kepercayaan di dalam Tuhan. Tuhan sudah sering memberi petunjuk kepada saya bahwa banyak anak-anak kecil yang diistirahatkan sebelum masa kesusahan itu. Kita akan bertemu dengan anak-anak kita lagi. Kita akan berjumpa dengan mereka dan mengenal mereka ketika kita tiba di istana sorga. Taruhlah kepercayaanmu di dalam Tuhan, dan jangan takut.” –*Child Guidance*, hal. 565, 566.

4. Apalagi penderitaan kesyahidan yang dihadapi anak-anak rohani Rahel lainnya karena iman mereka? Pada penutupan zaman, siapa lagi yang akan menjadi para martir?

Ibrani 11:37, 38 Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan. ³⁸Dunia ini tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung.

Wahyu 6:9-11; 20:4 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. ¹⁰Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" ¹¹Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.... ^{20:4}Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

"Ruang-ruang bawah tanah dimanfaatkan menjadi tempat persembunyian beribu-ribu orang. Di bawah bukit-bukit di luar kota Roma, terowongan panjang telah di gali di bawah permukaan tanah dan bebatuan; jaringan lorong-lorong gelap dan rumit di buat sampai bermil-mil melampaui tembok kota. Di tempat pengasingan bawah tanah inilah pengikut-pengikut Kristus menyembunyikan orang mati mereka. Dan di sini jugalah mereka bertempat tinggal bilamana mereka dicurigai dan dipersalahkan mengenai sesuatu. Bilamana Pemberi Hidup itu membangunkan mereka yang telah melakukan perjuangan yang baik, banyaklah orang-orang yang telah mati syahid demi Kristus yang akan keluar dari gua bawah tanah yang suram itu....

"Dalam konflik besar yang terakhir, Setan akan menggunakan cara yang sama, menunjukkan roh yang sama, dan bekerja untuk tujuan yang sama seperti pada zaman-zaman sebelumnya. Apa yang telah terjadi, akan terjadi lagi, kecuali bahwa pertarungan yang akan datang itu akan ditandai dengan intensitas yang luar biasa hebatnya, sebagaimana yang belum pernah disaksikan oleh dunia ini. Penipuan Satan akan lebih licik, dan serangannya menjadi lebih menentukan." -*The Great Controversy*, hal. 40, xi.

POHON BESAR (POHON EK) ROHANI - SALIB

5. Kelemahan-kelemahan lainnya apakah yang Rahel dan keluarganya berhasil atasi? Dimanakah mereka menguburkan kebiasaan dan dosa-dosa kafir mereka? Jelaskan tentang lambang tempat itu dalam jawabanmu.

Kejadian 30:1, 14; 35:2-4 Ketika dilihat Rahel, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Yakub, cemburulah ia kepada kakaknya itu, lalu berkata kepada Yakub: "Berikanlah kepadaku anak; kalau tidak, aku akan mati."... ¹⁴Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatinyalah di padang buah dudaim, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah dudaim yang didapat oleh anakmu itu."... ^{35:2}Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "Jauhkanlah dewa-dewa asing yang ada di tengah-tengah kamu, tahirkanlah dirimu dan tukarlah

pakaianmu. ³Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel; aku akan membuat mezbah di situ bagi Allah, yang telah menjawab aku pada masa kesesakanku dan yang telah menyertai aku di jalan yang kutempuh." ⁴Mereka menyerahkan kepada Yakub segala dewa asing yang dipunyai mereka dan anting-anting yang ada pada telinga mereka, lalu Yakub menanamnya di bawah pohon besar (pohon ek) yang dekat Sikhem.

Galatia 6:14 Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.

JUM'AT

6. Apakah pengharapan bagi anak-anak rohani Rahel yang hidup sekarang ini? Tetapi, apakah syarat-syarat yang ditentukan untuk mewujudkan pengharapan ini?

Yeremia 31:15-17 *Beginilah firman TUHAN: Dengar! Di Rama terdengar ratapan, tangisan yang pahit pedih: Rahel menangisi anak-anaknya, ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya, sebab mereka tidak ada lagi. ¹⁶Beginilah firman TUHAN: Cegahlah suaramu dari menangis, dan matamu dari mencururkan air mata, sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran, demikianlah firman TUHAN; mereka akan kembali dari negeri musuh. ¹⁷Masih ada harapan untuk hari depanmu, demikianlah firman TUHAN: anak-anak akan kembali ke daerah mereka.*

Markus 8:34, 35 *Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. ³⁵Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya.*

Yohanes 12:24, 25 *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah. ²⁵Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal.*

SABAT

7. Siapakah yang merasakan pengalaman kematian yang pertama dan yang kedua? Mengapa Ia disebutkan sebagai yang pertama bangkit dari antara orang yang mati dan sebagai kegenapan dari berkas yang sulung, jika ada yang telah lebih dahulu mati dan bangkit daripada-Nya?

Wahyu 1:5 *dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya.*

Roma 5:14 *Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam, yang adalah gambaran Dia yang akan datang.*

1 Korintus 15:20, 23 *Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.... ²³Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya.*

Ibrani 2:9, 14 *Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.... ¹⁴Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut;*

"Kristus adalah yang sulung dari semua orang yang telah mati. Adalah bagi kemuliaan Tuhan sehingga Raja kehidupan itu menjadi yang pertama-tama, yang melambangkan berkas panen yang sulung. 'Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.' Roma 8:29. Pemandangan ini, yakni kebangkitan Kristus dari kematian, telah dirayakan dalam bentuk lambang/bayangannya oleh orang-orang Yahudi. Ketika ada pucuk bulir gandum yang pertama-tama matang di ladang, maka dikumpulkan dengan teliti; dan ketika orang-orang berkumpul ke Yerusalem, panen pertama ini dibawa ke hadapan Tuhan sebagai suatu persembahan syukur. Mereka mengumpulkan berkas-berkas bulir yang matang itu ke hadapan Tuhan, sambil mengakui Dia sebagai Tuhan atas segala tuaian itu. Setelah upacara ini, penyabitan gandum pun dilakukan, dan seluruh tuaian hasil panen dikumpulkan." –*Selected Messages*, buku 1, hal. 305.

5

Sabat, 1 Agustus 2020

Lea dan Orang yang Letih

Lea berarti "lelah / letih."

"Laban mempunyai dua anak perempuan; yang lebih tua namanya Lea dan yang lebih muda namanya Rahel. Lea tidak berseri (sayu/lelah) matanya, tetapi Rahel itu elok sikapnya dan cantik parasnya." Kejadian 29:16, 17.

"Jalan barangkali tak mulus, dan tanjakannya terjal; bisa saja ada jebakan atau perangkap di kanan dan kiri jalan itu; mungkin juga kita harus bertahan sepanjang perjalanan kita; kita mungkin harus terus bekerja keras, meski lelah; tatkala kita sebenarnya merindukan istirahat; meskipun lemah, kita harus berjuang; sewaktu dikecewakan, kita harus tetap berharap; tetapi, dengan adanya Kristus sebagai penunjuk jalan kita, maka kita tak akan gagal untuk tiba di sorga pada akhirnya. Kristus Sendiri yang telah terlebih dahulu menapaki jalan berbatu yang ada di hadapan kita, dan memuluskan jalan itu bagi langkah kaki kita." –*Thoughts from the Mount of Blessing*, hal. 140.

MINGGU

1. Menurut tradisi bangsa Yahudi, bagaimanakah Lea kemudian dianggap? Namun demikian, bagaimanakah perasaannya di dalam keluarganya, sebagaimana ditunjukkan di dalam nama-nama yang ia berikan kepada anak-anaknya?

Rut 4:11 *Dan seluruh orang banyak yang hadir di pintu gerbang, dan para tua-tua berkata: "Kamilah menjadi saksi. TUHAN kiranya membuat perempuan yang akan masuk ke rumahmu itu sama seperti Rahel dan Lea, yang keduanya telah membangun rumah bagi Israel. Biarlah engkau menjadi makmur di Efrata dan biarlah namamu termasyhur di Betlehem,*

Kejadian 29:32-34; 30:20 *Lea mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben, sebab katanya: "Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang tentulah aku akan dicintai oleh suamiku." ³³Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sesungguhnya, TUHAN telah mendengar, bahwa aku tidak dicintai, lalu diberikan-Nya pula anak ini kepadaku." Maka ia menamai anak itu Simeon. ³⁴Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini suamiku akan lebih erat kepadaku, karena aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginya." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Lewi... ^{30:20}Berkatalah Lea: "Allah telah memberikan hadiah yang indah kepadaku; sekali ini suamiku akan tinggal bersama-sama*

dengan aku, karena aku telah melahirkan enam orang anak laki-laki baginya." Maka ia menamai anak itu Zebulon.

SENIN

ORANG YANG LETIH Mencari Obat yang Beracun

2. Dalam penipuan mengerikan apakah Lea bersekongkol dengan ayahnya? Obat perangsang apakah yang kemudian ia pergunakan?

Kejadian 29:23, 25; 30:14 *Tetapi pada waktu malam diambilnyalah Lea, anaknya, lalu dibawanya kepada Yakub. Maka Yakubpun menghampiri dia....²⁵Tetapi pada waktu pagi tampaklah bahwa itu Lea! Lalu berkatalah Yakub kepada Laban: "Apakah yang kauperbuat terhadap aku ini? Bukankah untuk mendapat Rahel aku bekerja padamu? Mengapa engkau menipu aku?"...^{30:14}Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatinyalah di padang buah dudaim, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah dudaim yang didapat oleh anakmu itu."*

"Ketika Yakub menyadari penipuan yang ditimpakan padanya, dan bahwa Lea turut berperan dalam menipunya, ia pun tak dapat mengasihi Lea. Laban berharap bisa mempertahankan pelayanan Yakub yang setia itu untuk waktu yang lebih lama lagi, itulah sebabnya ia menipunya dengan memberikan Lea kepadanya, dan bukannya Rahel. Yakub menegur Laban, oleh sebab ia menganggap remeh perasaannya, dalam memberikan Lea kepadanya, yang tidak dicintainya. Laban membujuk supaya Yakub tidak membuang Lea, sebab hal ini akan dianggap sebagai suatu aib yang besar, bukan hanya kepada Lea, melainkan bagi seluruh keluarga. Yakub telah ditempatkan pada keadaan yang paling menyusahkannya, tetapi ia memutuskan untuk tetap mempertahankan Lea, dan menikahi juga adiknya. Lea kurang dicintainya dibandingkan dengan Rahel (Kejadian 29:30)." – *The Story of Redemption*, hal. 89.

SELASA

3. Bagaimanakah Alkitab menilai tentang penggunaan narkotika dan obat-obat terlarang atau yang ilegal? Apa teladan Yesus dalam hal ini?

Ulangan 29:18-20 *Sebab itu janganlah di antaramu ada laki-laki atau perempuan, kaum keluarga atau suku yang hatinya pada hari ini berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita, untuk pergi berbakti kepada allah bangsa-bangsa itu; janganlah di antaramu ada akar yang menghasilkan racun atau ipuh dan apsintus.¹⁹Tetapi apabila seseorang pada waktu mendengar perkataan sumpah serapah ini menyangka dirinya tetap diberkati, dengan berkata: Aku akan selamat, walaupun aku berlaku degil — dengan demikian dilenyapkannya baik tanah yang kegenangan maupun yang kekeringan —²⁰maka TUHAN tidak akan mau mengampuni orang itu, tetapi murka dan cemburu TUHAN akan menyala atasnya pada waktu itu; segenap sumpah serapah yang tertulis dalam kitab ini akan menghinggapi dia, dan TUHAN akan menghapuskan namanya dari kolong langit.*

Matius 27:34 *Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya.*

"Jika saja orang-orang yang mengkonsumsi obat-obatan ini hanya menderita sendiri, maka si kejahatannya tidak akan sedemikian besar. Tetapi, para orang tua bukan hanya berdosa terhadap diri mereka sendiri dalam menelan obat-obatan yang beracun itu, melainkan, mereka berdosa juga terhadap anak-anak mereka. Keadaan yang merusakkan dan melemahkan kesehatan darah mereka, maka pencemaran racun itu akan dialirkan ke seluruh sistem tubuh, merusakkan tubuh, dan mengakibatkan berbagai penyakit yang ditimbulkan dari obat-obatan ini, sebagai akibat dari zat racun yang terkandung dalam obat-obatan itu, yang kemudian menurunkannya ke keturunan mereka, dan menjadikan keturunan mereka sebagai para

pewaris keburukan mereka, yang juga menyebabkan kemerosotan kualitas generasi umat manusia." –*Temperance*, hal. 84.

RABU

KEJAHATAN LAIN YANG HARUS DIKALAHKAN

4. Apakah yang Laban curi dari Lea anaknya? Siapakah yang seringkali orang curi dan dengan demikian mendatangkan kesusahan?

Kejadian 31:14-16 Lalu Rahel dan Lea menjawab Yakub, katanya: "Bukankah tidak ada lagi bagian atau warisan kami dalam rumah ayah kami? ¹⁵Bukankah kami ini dianggapnya sebagai orang asing, karena ia telah menjual kami? Juga bagian kami telah dihabiskannya sama sekali. ¹⁶Tetapi segala kekayaan, yang telah diambil Allah dari ayah kami, adalah milik kami dan anak-anak kami; maka sekarang, perbuatlah segala yang difirmankan Allah kepadamu."

Maleakhi 2:17; 3:8 Kamu menyusahi TUHAN dengan perkataanmu. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menyusahi Dia?" Dengan cara kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata TUHAN; kepada orang-orang yang demikianlah Ia berkenan — atau jika tidak, di manakah Allah yang menghukum?"... ^{3:8}Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

"Saudara-saudara, apakah engkau mengkhotbahkan sebagian kebenaran yang menyenangkan orang-orang, dan menyisakan bagian lainnya, sehingga kebenaran itu tidak utuh? Perlukah bagi orang-orang untuk mengikutimu, dan memaksakan orang-orang untuk melaksanakan dengan setia kewajiban untuk membawakan segala persepuluhan dan persembahan ke dalam perbendaharaan rumah Tuhan? Ini adalah tugas pendeta, tetapi hal ini sayangnya telah terbengkalai. Orang-orang telah merampok Allah, dan orang yang bersalah ini telah menderita, karena pendeta tidak ingin menyinggung saudaranya ini. Tuhan menyebut mereka sebagai hamba yang tidak setia." –*Pastoral Ministry*, hal. 29.

KAMIS

5. Apakah poligami mendatangkan kebahagiaan bagi rumah Lea dan Yakub?

Kejadian 29:30; 37:3-5 Yakub menghampiri Rahel juga, malah ia lebih cinta kepada Rahel dari pada kepada Lea. Demikianlah ia bekerja pula pada Laban tujuh tahun lagi... ^{37:3}Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain, sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya; dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia. ⁴Setelah dilihat oleh saudara-saudaranya, bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf dari semua saudaranya, maka bencilah mereka itu kepadanya dan tidak mau menyapanya dengan ramah. ⁵Pada suatu kali bermimpilah Yusuf, lalu mimpinya itu diceritakannya kepada saudara-saudaranya; sebab itulah mereka lebih benci lagi kepadanya.

"Yakub tidak berbahagia dalam kehidupan pernikahannya, meskipun istri-istrinya adalah kakak beradik. Ia telah mengadakan kontrak pernikahan dengan Laban untuk bisa mendapatkan Rahel, anaknya, yang ia cintai." –*The Story of Redemption*, hal. 89.

"Rahel adalah yang paling dikasihi; tetapi, sifat pilih kasihnya Yakub membangkitkan gairah cemburu dan iri hati Rahel, sehingga kehidupan Yakub diliputi dengan pahitnya persaingan diantara isteri-isterinya yang bersaudara itu." –*Patriarchs and Prophets*, hal. 189.

JUM'AT

NILAI KEBAJIKAN DAN SOLUSI BAGI ORANG YANG LETIH

6. Nilai kebajikan apakah yang Lea miliki yang harus kita tiru?

Kejadian 29:35; 31:16; 35:4 Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Yehuda. Sesudah itu ia tidak melahirkan lagi...^{31:16}Tetapi segala kekayaan, yang telah diambil Allah dari ayah kami, adalah milik kami dan anak-anak kami; maka sekarang, perbuatlah segala yang difirmankan Allah kepadamu."...^{35:4}Mereka menyerahkan kepada Yakub segala dewa asing yang dipunyai mereka dan anting-anting yang ada pada telinga mereka, lalu Yakub menanamnya di bawah pohon besar yang dekat Sikhem.

Lukas 18:43 Dan seketika itu juga melihatlah ia, lalu mengikuti Dia sambil memuliakan Allah. Seluruh rakyat melihat hal itu dan memuji-muji Allah.

1 Petrus 3:3 Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,

"Musik mengisi bagian dari penyembahan kepada Allah di istana sorga, dan kita pun hendaknya berusaha untuk sedapat mungkin mendekati harmoni paduan suara sorgawi, dalam lagu-lagu pujian kita. Latihan suara yang benar adalah suatu hal penting di dalam pendidikan dan jangan sampai dilalaikan. Bernyanyi, sebagai bagian dari pelayanan ibadah, adalah sama nilai peribadatnya dengan doa. Hati harus dipenuhi dengan roh dari lagu yang dinyanyikan, agar dapat mengungkapkan maknanya dengan benar." –*Counsels for the Church*, hal. 172.

"Tanpa menunda-nuda, tinggalkanlah penyebab kemunduranmu, sebab itu adalah dosa yang melawan dirimu sendiri dan melawan Tuhan. Jangan mau dikeraskan oleh tipu daya dosa. Mode merendahkan kemampuan intelek dan memberangus kerohanian umat kita. Ketaklukan pada mode telah meliputi seluruh gereja-gereja SDA kita, dan sedang bekerja dengan kuasa yang lain untuk memisahkan umat kita dari Tuhan. Kepada saya telah ditunjukkan bahwa peraturan gereja kita masih sangat kurang. Segala jenis pertunjukkan kesombongan dalam berpakaian, yang dilarang di dalam Firman Tuhan, harusnya menjadi alasan yang cukup untuk disiplin gereja." –*Testimonies for the Church*, jilid 4, hal. 647.

SABAT

7. Dimanakah Lea dikuburkan dengan terhormat? Seperti dia, banyak yang sedang menderita, terlupakan, dan lelah dengan penghinaan, tetapi, hanya di dalam siapakah mereka dapat menemukan hiburan?

Kejadian 49:30-32 dalam gua yang di ladang Makhpela di sebelah timur Mamre di tanah Kanaan, ladang yang telah dibeli Abraham dari Efron, orang Het itu, untuk menjadi kuburan milik.³¹Di situlah dikuburkan Abraham beserta Sara, isterinya; di situlah dikuburkan Ishak beserta Ribka, isterinya,³²dan di situlah juga dikuburkan Lea;....

Yesaya 40:29, 31 Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.....³¹tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Matius 11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

"Yesus mengundang putera dan puteri Adam yang sedang letih lesu dan yang memiliki banyak persoalan untuk datang kepada-Nya, dan menyerahkan kepada-Nya segala beban berat mereka. Tetapi, banyak dari antara orang yang mendengar undangan ini, sambil merindukan kelegaan, namun tetap berjalan di jalanan yang kasar itu, sambil memeluk erat beban-beban mereka, dekat dengan hati mereka. Yesus mengasihi mereka, dan rindu untuk mengangkat beban-beban mereka dan bahkan diri mereka sendiri hendak diangkat-Nya dengan lengan-Nya yang kuat. Ia hendak menghalaukan segala ketakutan dan ketidakpastian yang telau merampok

kebahagiaan dan kedamaian mereka; tetapi, pertama-tama, mereka harus datang kepada-Nya, dan menyatakan kepada-Nya segala rahasia sengsara hati mereka. Ia mengundang umat-Nya untuk percaya, sebagai bukti kasih mereka kepada-Nya. Pemberian yang dengan kerendahan hati dan kepercayaan hati adalah lebih berharga bagi-Nya dari pada segala harta benda yang kekayaan dapat persembahkan. Jika saja mereka mau datang kepada-Nya dalam kesederhanaan dan kepercayaan, seperti seorang anak kecil yang mau datang kepada orang tua-Nya, maka sentuhan ilahi tangan-Nya akan meringankan beban-beban mereka.” –*Lift Him Up*, hal. 277.

6

Sabat, 8 Agustus 2020

Dina dan Percabulan di Akhir Zaman

Dina berarti “dihakimi” atau “penghakiman.”

“Pada suatu kali pergilah Dina, anak perempuan Lea yang dilahirkannya bagi Yakub, mengunjungi perempuan-perempuan di negeri itu.” Kejadian 34:1.

“Bersihkan perkemahan ini dari kemerosotan moral ini, jika itu telah orang-orang yang terhormat di kedudukan yang tinggi. Tuhan tidak mau dipandang rendah. Percabulan telah masuk ke dalam barisan kita. Saya mengetahuinya, sebab hal ini telah ditunjukkan kepada saya, yakni bahwa pencemarannya semakin menguat dan meluas. Banyak hal yang tidak akan kita ketahui, tetapi apa yang telah dinyatakan menjadikan gereja bertanggungjawab dan bersalah, kecuali bila mereka menunjukkan suatu upaya yang dengan keteguhan hati, untuk membasmi kejahatan ini. Bersihkan perkemahan ini, sebab terdapat hal yang terkutuk di dalamnya.” – *Testimonies on Sexual Behavior, Adultery, and Divorce*, hal. 237.

MINGGU

1. Siapakah orang tua Dina? Bagaimana ia telah dicobai?

Kejadian 30:21; 46:15; 34:1 *Sesudah itu ia melahirkan seorang anak perempuan dan menamai anak itu Dina....* ^{46:15}*Itulah keturunan Lea, yang melahirkan bagi Yakub di Padan-Aram anak-anak lelaki serta Dina juga, anaknya yang perempuan....* ^{34:1}*Pada suatu kali pergilah Dina, anak perempuan Lea yang dilahirkannya bagi Yakub, mengunjungi perempuan-perempuan di negeri itu.*

“Standar kesalehan tampak rendah diantara orang-orang yang mengaku Kristen pada umumnya, dan sulitlah bagi orang muda untuk bertahan dari pengaruh-pengaruh duniawi yang digiatkan oleh banyak orang dari antara anggota-anggota gereja. Mayoritas dari orang-orang Kristen yang hanya dalam nama saja, sambil mengaku diri mereka hidup bagi Kristus, sebenarnya sedang hidup bagi dunia ini. Mereka tidak dapat memahami kesempurnaan perkara sorgawi, sehingga mereka tidak dapat mengasihi perkara sorgawi ini. Banyak orang yang mengaku menjadi Kristen, sebab Kekristenan dianggap sebagai suatu kehormatan. Mereka tidak mengerti bahwa Kekristenan yang sejati berarti memikul salib, dan pengakuan agama mereka memiliki pengaruh yang sedikit untuk menahan mereka dari keikutsertaan mereka dalam kesenangan-kesenangan duniawi.

“Beberapa orang memasuki ruang-ruang dansa dan bersatu dengan segala bentuk hiburan yang disajikan disana. Yang lainnya tidak sampai sejauh ini, namun mereka menghadiri pesta-pesta pora kesenangan, piknik-piknik, pertunjukkan-pertunjukkan, dan tempat-tempat hiburan duniawi lainnya; dan mata yang paling jeli sekalipun dapat gagal menemukan perbedaan antara

penampilan mereka dengan penampilan orang yang tidak percaya.” –*Counsels to Parents, Teachers, and Students*, hal. 326.

SENIN

BERHATI-HATILAH DENGAN PERSAHABATAN

2. Nasihat apakah yang Alkitab berikan tentang persekutuan, persahabatan, bisnis, dan pernikahan? Petunjuk apakah yang sangat penting bagi semua orang yang hidup di zaman maksiat ini?

2 Korintus 6:14, 15 *Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? ¹⁵Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya?*

Yakobus 4:4 *Hai kamu, orang-orang yang tidak setia (para pria dan wanita pezinah)! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.*

1 Tesalonika 4:3 *Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan,*

1 Korintus 6:18 *Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar tubuhnya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri.*

“Ke atas ayah dan ibu lah diturunkan tanggung jawab untuk memberikan suatu pendidikan Kekristenan kepada anak-anak yang telah dipercayakan kepada mereka. Dalam hal apapun mereka tidak boleh mengizinkan urusan atau bisnis apapun untuk menguras habis pikiran dan waktu dan talenta-talenta mereka, sehingga anak mereka terhanyut dan menyimpang bahkan sampai berpisah jauh dari Tuhan. Mereka tidak boleh mengizinkan anak-anak mereka terlepas dari genggaman mereka, dan berpaling pada orang-orang yang tidak percaya. Mereka harus mengerahkan segenap kekuatan mereka untuk menjaga anak-anak mereka itu agar jangan sampai mereka menyerap roh dunia ini. Mereka harus melatih anak-anak mereka untuk menjadi rekan-rekan sekerja bersama Allah. Mereka harus menjadi tangan Allah bagi manusia, sambil melayakkan diri mereka dan anak-anak mereka bagi kehidupan kekal.” –*Fundamentals of Christian Education*, hal. 545.

“Beberapa dari antara saudara-saudari kita yang terlibat dalam bisnis tidak memelihara Sabat seturut dengan Hukum Tuhan. Beberapa dari mereka telah berkongsi ataupun berpasangan dengan orang-orang yang tidak percaya, dan pengaruh dari persekutuan dengan para pelanggar Sabat ini telah memberikan dampak bagi mereka. Beberapa orang telah sedemikian dibutakan sehingga mereka tidak dapat melihat bahaya dari hubungan yang demikian, tetapi ketidapkahaman ini, menjadikan bahayanya menjadi lebih besar. Ketika salah satu pihak mengaku memelihara Sabat, pihak yang satunya, dengan para pekerja yang dipekerjakan, sedang menjalankan bisnis perusahaan itu. Meskipun secara lahiriah tidak terlibat dalam pekerjaan itu, tetapi, si pemelihara Sabat ini tidak dapat menjaga pikirannya dari urusan-urusan bisnis itu. Meskipun ia berusaha keras untuk memelihara Sabat, namun ia sebenarnya tidak memeliharanya. Tuhan menganggapnya sebagai seorang pelanggar Hukum.” –*Testimony Treasures*, jilid 2, hal. 180.

SELASA

3. Tragedi apakah yang Dina derita? Apakah ia bersalah atas kehilangan kehormatannya?

Kejadian 34:2, 3 Ketika itu terlihatlah ia oleh Sihkem, anak Hemor, orang Hewi, raja negeri itu, lalu Dina itu dilarikannya dan diperkosanya. ³Tetapi terikatlah hatinya kepada Dina, anak Yakub; ia cinta kepada gadis itu, lalu menenangkan hati gadis itu.

Ulangan 22:26, 27 tetapi gadis itu janganlah kauapa-apakan. Gadis itu tidak ada dosanya yang sepadan dengan hukuman mati, sebab perkara ini sama dengan perkara seseorang yang menyerang sesamanya manusia dan membunuhnya. ²⁷Sebab laki-laki itu bertemu dengan dia di padang; walaupun gadis yang bertunangan itu berteriak-teriak, tetapi tidak ada yang datang menolongnya.

“Tinggalnya Yakub dan anak-anaknya di Sihkem telah diakhiri dengan kekejaman dan pertumpahan darah. Anak perempuannya telah dibawa kepada kehinaan dan kesusahan, dua anak lelakinya telah terlibat dalam kesalahan pembunuhan, seluruh negeri telah dirusak dan dibantai, sebagai pembalasan terhadap perbuatan jahat yang dilakukan oleh seorang pemuda yang ceroboh. Awal segala sesuatu yang telah mengakibatkan peristiwa-peristiwa yang amat mengerikan itu adalah tindakan anak perempuan Yakub, yang ‘pergi mengunjungi perempuan-perempuan di negeri itu’ (Kejadian 34:1), dengan demikian telah berani mengambil resiko dalam pergaulan dengan orang-orang yang tidak bertuhan. Orang-orang yang mencari kepelesiran di antara mereka yang tidak takut akan Allah sedang menempatkan dirinya pada tempat Setan dan sedang mengundang percobaan-percobaan baginya.” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 204.

RABU

4. Siapakah yang menginginkan Dina untuk menjadi istrinya? Bagaimana perasaan anak-anak Yakub ketika mereka mendengar bahwa Dina telah dicemari?

Kejadian 34:4-7 Sebab itu berkatalah Sihkem kepada Hemor, ayahnya: "Ambillah bagiku gadis ini untuk menjadi isteriku." ⁵Kedengaranlah kepada Yakub, bahwa Sihkem mencemari Dina. Tetapi anak-anaknya ada di padang menjaga ternaknya, jadi Yakub mendiamkan soal itu sampai mereka pulang. ⁶Lalu Hemor ayah Sihkem, pergi mendapatkan Yakub untuk berbicara dengan dia. ⁷Sementara itu anak-anak Yakub pulang dari padang, dan sesudah mendengar peristiwa itu orang-orang ini sakit hati dan sangat marah karena Sihkem telah berbuat noda di antara orang Israel dengan memperkosa anak perempuan Yakub, sebab yang demikian itu tidak patut dilakukan.

KAMIS

5. Mahar apakah yang Sihkem tawarkan untuk dibayarkan kepada Yakub demi mendapatkan Dina untuk anaknya? Tetapi, apakah motif sesungguhnya dari Sihkem dan Hamor?

Kejadian 34:11, 12, 22, 23 Lalu Sihkem berkata kepada ayah anak itu dan kepada kakak-kakaknya: "Biarlah kiranya aku mendapat kasihmu, aku akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta; ¹²walaupun kamu bebaskan kepadaku uang jujuran dan uang mahar seberapa banyakpun, aku akan memberikan apa yang kamu minta; tetapi berilah gadis itu kepadaku menjadi isteriku."... ²²Namun hanya dengan syarat ini orang-orang itu setuju tinggal bersama-sama dengan kita, sehingga kita menjadi satu bangsa, yaitu setiap laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka bersunat. ²³Ternak mereka, harta benda mereka dan segala hewan mereka, bukankah semuanya itu akan menjadi milik kita? Hanya biarlah kita menyetujui permintaan mereka, sehingga mereka tetap tinggal pada kita."

“Pernikahan diantara orang percaya dengan yang tidak percaya adalah dilarang Tuhan. Tetapi, betapa seringnya hati yang tidak bertobat mengikuti keinginan-keinginannya sendiri, dan pernikahan yang tidak disucikan Tuhan pun terbentuklah. Oleh karena hal ini, banyak pria dan wanita yang berada dalam keadaan tanpa pengharapan dan tanpa Tuhan di dunia ini. Cita-cita

luhur mereka telah mati; dengan rantai keadaan itu, mereka sedang terperangkap dalam jerat Setan.” – *Testimonies on Sexual Behavior, Adultery, Divorce*, hal. 17.

JUM'AT

PERCABULAN MENUNTUN PADA MAUT

6. Setelah segenap laki-laki dewasa di kotanya Sikhem disunat, dosa-dosa apakah yang saudara-saudara Dina perbuat? Apakah pembalasan dendam seperti itu dipandang benar oleh Tuhan dan Hukum-Nya?

Kejadian 34:24-29; 49:5-7 Maka usul Hemor dan Sikhem, anaknya itu, didengarkan oleh semua orang yang datang berkumpul di pintu gerbang kota itu, lalu disunatlah setiap laki-laki, yakni setiap orang dewasa di kota itu. ²⁵Pada hari ketiga, ketika mereka sedang menderita kesakitan, datanglah dua orang anak Yakub, yaitu Simeon dan Lewi, kakak-kakak Dina, setelah masing-masing mengambil pedangnya, menyerang kota itu dengan tidak takut-takut serta membunuh setiap laki-laki. ²⁶Juga Hemor dan Sikhem, anaknya, dibunuh mereka dengan mata pedang, dan mereka mengambil Dina dari rumah Sikhem, lalu pergi. ²⁷Kemudian datanglah anak-anak Yakub merampasi orang-orang yang terbunuh itu, lalu menjarah kota itu, karena adik mereka telah dicemari. ²⁸Kambing dombanya dan lembu sapinya, keledainya dan segala yang di dalam dan di luar kota itu dibawa mereka; ²⁹segala kekayaannya, semua anaknya dan perempuannya ditawan dan dijarah mereka, juga seluruhnya yang ada di rumah-rumah... ^{49:5}Simeon dan Lewi bersaudara; senjata mereka ialah alat kekerasan. ⁶Janganlah kiranya jiwaku turut dalam permupakatan mereka, janganlah kiranya rohku bersatu dengan perkumpulan mereka, sebab dalam kemarahannya mereka telah membunuh orang dan dalam keangaraannya mereka telah memotong urat keding lembu. ⁷Terkutuklah kemarahan mereka, sebab amarahnya keras, terkutuklah keberangan mereka, sebab berangnya bengis. Aku akan membagi-bagikan mereka di antara anak-anak Yakub dan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel.

“Kekejaman-kekejaman yang disertai tipu daya Simeon dan Lewi, bukannya tak beralasan; tetapi, di dalam tindakan mereka terhadap orang-orang Sikhem, mereka telah berbuat satu dosa yang sangat menyedihkan. Dengan hati-hati mereka telah menyembunyikan maksud-maksud mereka dari Yakub, dan kabar tentang pembalasan mereka itu telah menggentarkan hati Yakub. Dengan rasa sakit hati atas tipu daya serta kekejaman anak-anaknya itu, ia hanya berkata: ‘Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, ... padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; apabila mereka bersekutu melawan kita, tentulah mereka akan memukul kita kalah, dan kita akan dipunahkan, aku beserta seisi rumahku.’ (Kejadian 34:30). Tetapi kesedihan serta rasa muaknya terhadap tindakan mereka yang telah menumpahkan darah itu, telah dinyatakan dalam kata-kata di mana, lima puluh tahun kemudian, ia mengingatkan kembali peristiwa tersebut, sementara terbaring di atas tempat tidurnya di Mesir menunggu kematian: ‘Simeon dan Lewi bersaudara; senjata mereka ialah alat kekerasan. Janganlah kiranya jiwaku turut dalam permufakatan mereka, janganlah rohku bersatu dengan perkumpulan mereka, kehormatanku jangan dipersatukan dengan mereka... Terkutuklah kemarahan mereka, sebab amarahnya keras, terkutuklah keberangan mereka, sebab berangnya bengis.’ Kejadian 49:5-7.” – *Patriarchs and Prophets*, hal. 204.

SABAT

7. Sementara semakin mendekati penutupan zaman, dosa mengerikan apakah yang akan diulangi di antara umat Tuhan? Apakah arti percabulan rohani?

Yehezkiel 23:14; 8:12, 13 Bahkan, ia menambah persundalannya lagi: ia melihat laki-laki yang terukir pada dinding, gambar orang-orang Kasdim, diukir dalam warna linggam,... ^{8:12}Firman-Nya kepadaku: "Kaulihatkah, hai anak manusia, apa yang dilakukan oleh tua-tua kaum Israel di dalam kegelapan, masing-masing di dalam kamar tempat ukiran-ukiran mereka? Sebab mereka berkata: TUHAN tidak melihat kita; TUHAN sudah meninggalkan tanah ini." ¹³Ditambahkan-Nya

lagi: "Engkau masih akan melihat perbuatan-perbuatan kekejian yang lebih besar lagi yang mereka lakukan."

Hosea 1:2, bagian akhir; **5:4** karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi TUHAN." ^{5:4}Perbuatan-perbuatan mereka tidak mengizinkan mereka berbalik kepada Allah mereka, sebab roh perzinahan ada di antara mereka, dan mereka tidak mengenal TUHAN.

"Menjelang penutupan sejarah bumi ini Setan akan bekerja dengan segala daya upaya yang ada padanya, dengan cara yang sama dan penggodaan yang sama yang telah digunakannya untuk menggoda bangsa Israel dahulu kala secara langsung sebelum mereka masuk ke Tanah Perjanjian. Ia akan memasang perangkap-perangkap untuk orang-orang yang menyebut dirinya memelihara segala hukum Allah dan yang sudah hampir di tapal batas Kanaan Sorgawi. Ia akan mengerahkan segenap kuasanya untuk menjerat jiwa-jiwa, serta menyerang umat Allah pada titik-titik kelemahan mereka. Setan bertekad untuk membinasakan dengan penggodaannya semua orang yang belum menundukkan nafsu-nafsu rendah mereka untuk diletakkan di bawah kuasa yang lebih tinggi, juga orang-orang yang telah mengizinkan pikiran mereka mengalir melalui saluran kesenangan jasmani dari hawa nafsu yang lebih rendah.... Dan kaum pria yang berada dalam kedudukan bertanggung jawab mengajarkan tuntutan hukum Allah, yang mulutnya penuh diisi dengan pembuktian mempertahankan hukum-Nya, terhadap merekalah Setan sudah melancarkan serbuan yang sama, terhadap orang-orang yang demikianlah ia mengerahkan segenap kuasa nerakanya dan agen-agen-nya, serta hendak menggulingkan mereka pada titik-titik kelemahan dalam tabiat mereka, karena ia tahu cukup satu saja tuntutan hukum Allah yang dilanggar, berarti bersalah terhadap seluruh Hukum itu, dengan demikian ia akan dapat meraih kekuasaan penuh atas orang itu. Pikiran, jiwa, tubuh, dan hati nurani, seluruhnya terbawa menuju kebinasaan. Kalau orang itu adalah seorang juru kabar kebenaran dan sudah mendapat terang besar, atau kalau Tuhan sudah mengunakannya sebagai pekerja istimewa-Nya dalam pekerjaan kebenaran, alangkah besarnya kemenangan Setan! Alangkah senang hatinya! Betapa Allah telah dihina!" -*The Adventist Home*, hal. 327.

7

Sabat, 15 Agustus 2020

Sifra dan Pua (Bidan-Bidan) Dan Dekrit Kematian

Sifra artinya "mendekorasi/menghias," dan Pua memiliki arti "bersinar/bercahaya."

"Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidan Ibrani, yang seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya: "Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup." Keluaran 1:15, 16.

"Bila para dokter atau tenaga medis laki-laki mengerjakan pekerjaan bidan-bidan, hal ini tidak selaras dengan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan di Sinai. Alkitab menyatakan bahwa perempuan-perempuan yang melahirkan harus dibantu oleh perempuan-perempuan juga, dan inilah yang seharusnya terjadi. Perempuan-perempuan harus dididik dan dilatih untuk dapat terampil sebagai bidan-bidan dan dokter-dokter bagi sesama jenis kelamin mereka. Sangat penting bahwa suatu mata pelajaran hendaknya diberikan untuk mendidik perempuan-perempuan untuk mengobati penyakit-penyakit yang diderita perempuan, ... Upah bagi perempuan hendaknya sebanding dengan pelayanan-pelayanan mereka. Perempuan

hendaknya menerima penghargaan yang sebanding dengan kaum laki-laki dalam pekerjaannya sebagai tenaga-tenaga kesehatan." –*Counsels on Health*, hal. 365.

MINGGU

1. Keadaan menderita apakah yang umat Israel alami pada zaman dua bidan ini? Akan adakah perbudakan di akhir zaman?

Keluaran 1:13, 14 *Lalu dengan kejam orang Mesir memaksa orang Israel bekerja, ¹⁴dan memahitkan hidup mereka dengan pekerjaan yang berat, yaitu mengerjakan tanah liat dan batu bata, dan berbagai-bagai pekerjaan di padang, ya segala pekerjaan yang dengan kejam dipaksakan orang Mesir kepada mereka itu.*

Wahyu 13:16; 19:17, 18 *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, ...^{19:17}Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar, ¹⁸supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar."*

"Binatang bertanduk dua juga akan menyuruh 'mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang;' dan lebih jauh, memerintahkan kepada semua, 'kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba' untuk menerima "tanda" binatang itu. (Wahyu 13:11-16). Telah ditunjukkan bahwa Amerika Serikat adalah kuasa yang dilambangkan oleh binatang bertanduk dua yang menyerupai anak domba itu, dan bahwa nubuatan ini akan digenapi bilamana Amerika Serikat memaksakan pemeliharaan hari Minggu, yang dikatakan Roma sebagai pengakuan khusus atas supremasinya. Tetapi dalam penghormatan kepada kepausan, Amerika Serikat tidak sendirian. Pengaruh Roma di negara-negara yang pernah mengakui kekuasaannya, masih tetap ada. Dan nubuatan meramalkan pemulihan kekuasaannya." –*The Great Controversy*, hal. 578.

SENIN

KETIDAKPATUHAN PADA RAJA

2. Siapakah nama-nama dari bidan-bidan orang Ibrani di Mesir itu? Apa yang Firaun perintahkan untuk mereka lakukan?

Keluaran 1:15, 16 *Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidan Ibrani, seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya: ¹⁶"Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup."*

"Perintah telah dikeluarkan kepada kaum wanita yang pekerjaannya memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat melaksanakan perintah itu, yaitu membunuh setiap bayi laki-laki orang Ibrani pada waktu dilahirkan. Setan sendirilah penggerak rencana ini. Ia mengetahui bahwa seorang penebus akan bangkit dari antara orang Israel; dan dengan mendorong raja untuk membinasakan anak-anak Ibrani itu, ia mengharapkan akan dapat menggagalkan rencana Ilahi. Tetapi perempuan-perempuan itu takut akan Allah dan tidak berani melaksanakan perintah yang kejam itu. Tuhan berkenan atas sikap mereka itu, dan Ia telah menjadikan mereka makmur. Raja, yang merasa marah oleh karena gagalnya rencana tersebut, telah menjadikan perintah itu lebih mendesak dan lebih berat lagi. Seluruh bangsa diperintahkan mencari dan membantai korban-korban yang tidak berdaya itu. 'Lalu Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya: 'Lemparkanlah segala anak laki-laki yang lahir

bagi orang Ibrani ke dalam sungai Nil; tetapi segala anak perempuan biarkanlah hidup.' (Keluaran 1:22).” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 242.

SELASA

3. Bagaimanakah bidan Sifra dan Pua merespon perintah pembunuhan anak-anak ini? Prinsip apakah yang perempuan-perempuan ini taati dalam ketidakpatuhan mereka pada raja?

Keluaran 1:17 *Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka, dan membiarkan bayi-bayi itu hidup.*

Kisah 5:29 *Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia.*

“Kita mungkin bisa menyembunyikan racun oleh mencampurkannya ke dalam makanan yang lezat, tetapi kita tidak dapat mengubah racun itu. Sebaliknya, dengan cara demikian racun itu akan lebih berbahaya, karena cenderung dimakan tanpa disadari. Salah satu cara Setan ialah menggabungkan kebenaran secukupnya ke dalam kepalsuan supaya lebih masuk akal atau dapat diterima. Para pemimpin gerakan hari Minggu itu dapat melakukan pembaharuan yang diperlukan oleh orang, prinsip-prinsip yang selaras dengan Alkitab. Namun oleh karena ada dalamnya tuntutan yang bertentangan dengan hukum Allah, hamba-hamba-Nya tidak bisa bersatu dengan mereka. Tidak ada sesuatu apapun yang dapat membenarkan mereka dalam mengesampingkan perintah-perintah Allah hanya demi perintah-perintah manusia.” –*The Great Controversy*, hal. 587.

RABU

4. Peristiwa masa depan apakah yang sedang dibayangkan dalam jawaban yang dimintakan dari bidan Sifra dan Pua di istana Firaun? Berlawanan dengan perintah Firaun, apakah yang menjadi misi Mesias?

Keluaran 1:18 *Lalu raja Mesir memanggil bidan-bidan itu dan bertanya kepada mereka: "Mengapakah kamu berbuat demikian membiarkan hidup bayi-bayi itu?"*

Matius 10:17, 18, 21, 22 *Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya. ¹⁸Dan karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal Allah. ²¹Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka. ²²Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.*

Yohanes 10:10 *Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*

“Masa kesusahan akan segera datang menghampiri umat Tuhan. Kemudian, akan ada keputusan yang melarang orang-orang yang memelihara Hari Sabat Tuhan untuk menjual atau membeli, dan mengancam mereka dengan hukuman, dan bahkan hukuman mati, jika mereka tidak menghormati hari pertama dalam pekan sebagai hari Sabat.

“Kuasa-kuasa bumi, yang sedang bersatu untuk memerangi Hukum Tuhan, akan mengeluarkan keputusan bahwa, ‘semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba,’ (Wahyu 13:16), harus menyesuaikan dengan adat istiadat gereja dengan memelihara sabat palsu. Siapa saja yang menolak untuk memenuhinya akan berhadapan dengan hukum sipil, dan akhirnya akan dinyatakan bahwa mereka patut menerima hukuman mati.

"Amarah manusia akan terutama bangkit terhadap orang-orang yang menghormati Sabat hukum keempat, dan pada akhirnya, suatu keputusan universal akan memutuskan secara terbuka bahwa orang-orang ini patut dihukum mati." –*Last Day Events*, hal. 257, 258.

KAMIS

5. Apa jawab bidan Sifra dan Pua kepada Firaun? Bagaimana Tuhan menghadiahi mereka?

Keluaran 1:19-21 *Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun: "Sebab perempuan Ibrani tidak sama dengan perempuan Mesir; melainkan mereka kuat: sebelum bidan datang, mereka telah bersalin." ²⁰Maka Allah berbuat baik kepada bidan-bidan itu; bertambah banyaklah bangsa itu dan sangat berlipat ganda. ²¹Dan karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Ia membuat mereka berumah tangga.*

Matius 10:16 *"Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.*

"Pada penutupan masa sejarah bumi ini, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa demi kepentingan orang-orang yang teguh berdiri bagi kebenaran... Di tengah-tengah masa kesukaran, yakni yang belum pernah terjadi sejak adanya bangsa manusia, umat pilihan-Nya akan teguh berdiri tak tergoyahkan. Setan dengan segenap pasukan jahatnya tidak dapat membinasakan umat kudus Tuhan, bahkan yang terlemah sekalipun. Para malaikat yang unggul dalam kekuatan akan melindungi mereka, dan bagi mereka, Yehova akan menunjukkan Diri-Nya sebagai 'Allah atas segala allah,' (Mazmur 136:2, Ulangan 10:17, Daniel 2:47; 11:36), sanggup untuk menyelamatkan dengan sempurnanya semua orang yang menaruh kepercayaan mereka pada-Nya." –*Maranatha*, hal. 270.

JUM'AT

DEKRIT KEMATIAN

6. Dalam kemarahannya, apakah perintah kejam terakhir Firaun? Dekrit masa depan apakah, yang dibayangkan dari perintah Firaun itu, yang akan terjadi bukan hanya pada zaman Kristus, melainkan juga akan terjadi pada akhir zaman?

Keluaran 1:22 *Lalu Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya: "Lemparkanlah segala anak laki-laki yang lahir bagi orang Ibrani ke dalam sungai Nil; tetapi segala anak perempuan biarkanlah hidup."*

Matius 2:16 *Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu.*

Yohanes 16:2-4 *Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. ³Mereka akan berbuat demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. ⁴Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu." "Hal ini tidak Kukatakan kepadamu dari semula, karena selama ini Aku masih bersama-sama dengan kamu,"*

Wahyu 13:15 *Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.*

"Tetapi banyak bangsa dan golongan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, hitam dan putih, akan dibuang ke dalam perbudakan yang paling kejam dan paling tidak adil. Orang-orang yang

dikasihi Allah akan melewati hari-hari yang melelahkan dan membosankan, dirantai, dikurung di belakang terali besi, dihukum mati, sebagian tampaknya dibiarkan mati kelaparan di dalam penjara-penjara bawah tanah yang gelap dan yang sangat menjijikkan. Tak ada telinga manusia yang terbuka mendengarkan erangan dan rintihan mereka, tak ada tangan manusia yang bersedia mengulurkan pertolongan bagi mereka.” –*The Great Controversy*, hal. 626.

SABAT

7. Apakah bukti Alkitab yang kita miliki tentang dekrit kematian yang akan dikeluarkan pada akhir zaman? Bagaimanakah umat Allah akan mengatasi masa-masa marabahaya itu?

Wahyu 20:4 *Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.*

Matius 24:9, 20; 10:23 *Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku,...²⁰ Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat....^{10:23} Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya.*

“Pada waktu perintah dikeluarkan oleh berbagai penguasa dunia Kekristenan untuk melawan orang-orang pemelihara perintah-perintah Allah, hal itu akan menghilangkan perlindungan pemerintah, dan menyerahkan mereka kepada orang-orang yang menginginkan kehancuran mereka, umat-umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa dan bergabung bersama dalam kelompok-kelompok dan tinggal di tempat-tempat yang paling terasing dan sunyi. Banyak yang mencari perlindungan di pegunungan. Seperti orang-orang Kristen di lembah Piedmont, mereka membuat tempat-tempat tinggi di dunia ini menjadi tempat perlindungan mereka, dan akan bersyukur kepada Allah untuk ‘kubu di atas bukit batu’ itu. (Yesaya 33:16).” –*The Great Controversy*, hal. 626.

“Sepanjang malam, suatu pemandangan yang sangat mengesankan terlintaskan di hadapan saya. Tampaklah dalam pemandangan itu adanya kebingungan dan konflik yang dahsyat dari antara balatentara. Sesosok jurukabar dari Tuhan berdiri di hadapan saya, dan berkata, ‘Panggil seisi rumahmu. Aku akan memimpinmu; ikuti aku.’ Ia memimpin saya melewati suatu jalan yang gelap, melewati sebuah hutan, kemudian melalui celah-celah pegunungan, dan mengatakan, ‘Disini engkau aman.’ Ada orang-orang yang lain yang telah lebih dahulu dituntun ke tempat perasingan perlindungan ini. Jurukabar sorga itu berkata. ‘Masa kesukaran telah datang bagai pencuri di waktu malam, sebagaimana yang Tuhan telah amarkan kepadamu, demikianlah waktu itu akan datang.’ –*Maranatha*, hal. 270.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN – SUATU BAYANGAN TENTANG KRISTUS

“Ia mengetahui dengan baik bahwa Musa, di dalam menghancurkan belenggu penjajahan yang mengikat Israel itu, melambangkan Kristus yang akan menghancurkan pemerintahan dosa terhadap umat manusia. Ia tahu bahwa bilamana Kristus datang, mukjizat-mukjizat yang besar akan diadakan sebagai satu bukti kepada dunia ini, bahwa Allah telah mengutus Dia. Setan gemetar melihat kuasa-Nya itu. Oleh memalsukan pekerjaan Allah melalui Musa itu, ia mengharapkan bukan hanya agar dapat menghalangi kelepasan Israel tetapi juga untuk memberikan satu pengaruh sepanjang abad-abad mendatang untuk menghancurkan iman dalam mukjizat-mukjizat Kristus. Setan senantiasa berusaha memalsukan pekerjaan Kristus,

dan untuk menguatkan kekuasaan dan tuntutan-tuntutannya. Ia menuntun manusia untuk menganggap mukjizat-mukjizat Kristus itu hanyalah sebagai hasil keahlian dan kuasa manusia semata. Dengan demikian, dalam pikiran banyak orang, ia telah merusakkan iman di dalam Kristus sebagai Anak Allah, dan memimpin mereka untuk menolak tawaran rahmat melalui rencana penebusan...

“Di istana Firaun, Musa menerima latihan sipil dan militer yang tertinggi. Raja telah menetapkan untuk menjadikan cucu angkatnya itu sebagai penggantinya, dan anak muda itu telah dididik untuk pangkat yang tinggi itu. ‘Dan Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya.’ Kisah Para Rasul 7:22. Kesanggupannya sebagai seorang pemimpin dalam ketentaraan telah menjadikan dia sebagai seorang yang disenangi oleh tentara-tentara Mesir, dan oleh orang banyak dianggap sebagai seorang tokoh yang menonjol. Maksud Setan telah digagalkan. Perintah yang sama yang merupakan hukuman mati terhadap anak-anak Ibrani telah diubahkan oleh Allah untuk maksud latihan serta pendidikan calon pemimpin umat-Nya.” –*Patriarchs and Prophets*, hal. 264, 245.

8

Sabat, 22 Agustus 2020

Miryam dan Nyanyian Umat Tebusan

Maria atau Miryam berarti “kuat, sehat, dan suka melawan.”

“Sebab Aku telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir dan telah membebaskan engkau dari rumah perbudakan dan telah mengutus Musa dan Harun dan Miryam sebagai penganjurmu.” Mikha 6:4

“Miryam telah memimpin perempuan-perempuan Israel dalam pujian dan tarian di pesisir Laut Merah. Dalam kasih sayang umat dan kehormatan Sorga, ia berdiri pada posisi yang kedua setelah Musa dan Harun.” –*Daughters of God*, hal. 33.

MINGGU

1. Siapakah Miryam? Karunia Roh apakah yang ia terima?

Bilangan 26:59 *Dan nama isteri Amram ialah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang dilahirkan bagi Lewi di Mesir; dan bagi Amram perempuan itu melahirkan Harun dan Musa dan Miryam, saudara mereka yang perempuan.*

Keluaran 15:20 *Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampillah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari.*

“Harun dan Miryam telah dipercayakan dengan suatu kedudukan kehormatan dan kepemimpinan yang tinggi di antara bangsa Israel. Keduanya telah dikaruniai dengan karunia kenabian, dan keduanya terkait secara ilahi dengan Musa dalam kebebasan bani Ibrani. ‘Aku telah mengutus Musa dan Harun dan Miryam’ (Mikha 6:4) adalah firman Tuhan yang telah disampaikan melalui nabi Mikha....

“Miryam yang mengawas-awasi Musa yang telah disembunyikan ibu mereka di antara ilalang. Kemudian, ia telah bersekutu bersama-sama dengan Musa dan Harun dalam kelepaan umat Tuhan dari Mesir. Ia berbakat dan cakap dalam banyak hal, tetapi kecemburuannya pada kedudukan Musa telah menuntunnya berbuat kesalahan-kesalahan yang serius.” –*Daughters of God*, hal. 32.

SENIN

2. Siapa yang menyandang nama Maria dalam Perjanjian Baru? Seperti dia, dipanggil untuk melakukan apakah umat-umat Tuhan pada akhir zaman?

Lukas 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria.

Matius 1:16; 27:56, 61 Yakub memperanakkan Yusufsuami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus....^{27:56} Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus....⁶¹ Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

Wahyu 10:11 Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."

"Pekabaran malaikat yang ketiga, sebagai ujian kebenaran yang besar pada masa sekarang ini, harus diajarkan di seluruh lembaga-lembaga gereja kita. Tuhan merancang agar melalui mereka, amaran istimewa ini dapat diberitakan, dan berkas terang dapat memancar bagi dunia. Waktunya singkat. Kebinasaan akhir zaman sedang ada di hadapan kita, kita harus berjaga-jaga dan berdoa, dan belajar, dan memperhatikan pelajaran-pelajaran yang telah diberikan kepada kita di dalam kitab Daniel dan Wahyu." –*Testimonies for the Church*, jilid 6, hal. 205.

"Para pendeta harus menyajikan perkataan nubuat yang pasti sebagai landasan iman dari umat Advent Hari yang Ketujuh. Nubuat-nubuat dalam Daniel dan Wahyu harus dipelajari dengan teliti, dan dalam kaitannya dengan firman, 'Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.' (Yohanes 1:29)." –*Evangelism*, hal. 196.

SELASA

PENYAIR DAN PENYANYI

3. Sebagai seorang anak, nilai kebajikan apakah yang tercatat dari anak pertama Yokhebed ini? Bagaimanakah hendaknya anak-anak Allah sekarang ini meniru Miryam?

Keluaran 2:3, 4, 7, 8 Tetapi ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, sebab itu diambilnya sebuah peti pandan, dipakainya dengan gala-gala dan ter, diletakkannya bayi itu di dalamnya dan ditaruhnya peti itu di tengah-tengah teberau di tepi sungai Nil; ⁴kakaknya perempuan berdiri di tempat yang agak jauh untuk melihat, apakah yang akan terjadi dengan dia.... ⁷Lalu bertanyalah kakak anak itu kepada puteri Firaun: "Akan kupanggillah bagi tuan puteri seorang inang penyusu dari perempuan Ibrani untuk menyusukan bayi itu bagi tuan puteri?" ⁸Sahut puteri Firaun kepadanya: "Baiklah." Lalu pergilah gadis itu memanggil ibu bayi itu.

Matius 10:18 Dan karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal Allah.

"Kekuatan tabiat Miryam telah ditunjukkan mula-mula ketika ia masih anak-anak, ketika ia berjaga-jaga di tepi sungai Nil, mengawasi keranjang tempat disembunyikannya bayi Musa. Pengendalian diri dan kecerdikannya telah Tuhan karuniakan sebagai alat untuk memelihara hidup pelepas umat-Nya itu." –*Daughters of God*, hal. 33.

RABU

4. Apakah kata-kata nyanyian yang Miryam gubah dekat Laut Merah? Karunia Roh lainnya apakah yang ia miliki yang umat Allah perlu tiru?

Keluaran 15:21 Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka: "Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut."

Efesus 5:19 dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

Yakobus 5:13 Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi!

KAMIS

BAHAYA BERSUNGUT-SUNGUT

5. Apakah dosa dari Miryam, saudarinya, yang Musa tunjuk sebagai amaran bagi Jemaat saat ini? Apakah yang ia derita sebagai akibat dari perilaku tidak berimannya?

Ulangan 24:9 Ingatlah apa yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepada Miryam pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir.

Bilangan 12:1, 2, 10 Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. ²Kata mereka: "Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?" Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN... ¹⁰Dan ketika awan telah naik dari atas kemah, maka tampaklah Miryam kena kusta, putih seperti salju; ketika Harun berpaling kepada Miryam, maka dilihatnya, bahwa dia kena kusta!

"Tuhan telah memilih Musa, dan menaruh Roh-Nya ke atasnya; dan Miryam juga Harun, oleh persungutan mereka, mereka bersalah atas ketidaksetiaan, bukan hanya terhadap pemimpin yang telah ditentukan bagi mereka, melainkan terhadap Tuhan juga. Para pembisik kedurhakaan itu dipanggil ke depan kemah, dan dibawa berhadapan muka dengan muka dengan Musa. 'Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu, lalu memanggil Harun dan Miryam.' (Bilangan 12:5)." -*Daughters of God*, hal. 33.

"Dengan menyerah pada roh ketidakpuasan, Miryam pun menemukan alasan untuk mengeluh atas peristiwa-peristiwa yang telah berada di bawah pimpinan Tuhan yang istimewa. Pernikahan Musa tidak menyenangkan baginya. Dimana Musa mengambil perempuan dari bangsa lain, gantinya mengambil istri dari antara bangsa Ibrani, adalah suatu pelanggaran bagi keluarganya dan menghinakan kebanggaan bangsanya. Zipora diam-diam diperlakukan dengan tidak baik. Meskipun disebut sebagai 'perempuan Kush atau perempuan Etiopia' (Bilangan 12:1), istri Musa adalah keturunan Midian, dan dengan demikian adalah keturunan Abraham juga. Dalam penampilan fisiknya, ia memang kelihatan berbeda dengan bangsa Ibrani, karena agak gelap kulitnya. Meskipun ia bukan dari bangsa Israel, namun Zipora adalah penyembah Allah yang benar. Ia perempuan yang memiliki watak yang pendiam dan malu-malu, lemah lembut dan berbelas kasihan, dan merasa sangat susah bila menyaksikan penderitaan....

"Tiang awan menghilang dari atas kemah itu sebagai tanda ketidakberkenanan Tuhan, dan Miryam dipukul. Ia 'kena kusta, putih seperti salju.' (Bilangan 12:10). Harun terluput, namun ia sangat tertegur dengan penghukuman yang dialami Miryam itu. Kini, keangkuhan mereka telah direndahkan dalam debu, Harun mengaku dosa mereka, dan memohon agar saudarinya itu jangan sampai binasa dengan bencana yang menjijikkan dan mematikan itu. Sebagai jawaban atas doa Musa (Bilangan 12:13), penyakit kusta itu pun ditahirkan. Meskipun, Miryam harus mengalami dulu tujuh hari pengasingan di luar perkemahan. Sampai ia telah dihalaukan dari perkemahan itu barulah tiang lambang perkenanan Tuhan berdiam lagi di atas kemah suci. Sebagai penghargaan atas kedudukannya yang tinggi, dan dalam rasa turut merasakan kepedihan yang menyimpannya, segenap umat itu tinggal di Hazerot, menantikan kembalinya ia (Miryam)." -*Daughters of God*, hal. 34, 33.

JUM'AT

6. Benda apakah yang telah ditempatkan di dalam tabut perjanjian sebagai suatu tanda melawan persungutan dan pemberontakan? Amaran dan nasihat apakah yang Paulus sampaikan ketika kita mengingat tentang perbuatan Miryam?

Bilangan 17:10 *TUHAN berfirman kepada Musa: "Kembalikanlah tongkat Harun ke hadapan tabut hukum untuk disimpan menjadi tanda bagi orang-orang durhaka, sehingga engkau mengakhiri sungut-sungut mereka dan tidak Kudengar lagi, supaya mereka jangan mati."*

1 Korintus 10:10-12 *Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut. ¹¹Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba. ¹²Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!*

"Bukankah kejahatan yang sama yang telah menjadi dasar kebinasaan Korah itu masih ada? Kesombongan dan ambisi merajalela; dan apabila sifat-sifat ini dimanjakan, maka semuanya itu akan membuka pintu kepada iri hati dan usaha untuk memperoleh keunggulan; diri terasing dari Allah, dan dengan tidak sadar telah ditarik kepada rombongan Setan. Seperti Korah dan teman-temannya itu, banyak orang, sekalipun yang mengaku sebagai pengikut-pengikut Kristus, sedang memikir-mikirkan, merencanakan dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meninggikan diri, bahwa demi memperoleh simpati dan dukungan orang banyak mereka sedia memutarbalikkan kebenaran, mempersalahkan dan memberikan kesaksian yang palsu tentang hamba-hamba Tuhan, dan bahkan menuduh mereka mempunyai motif yang buruk dan mementingkan diri, yang sebenarnya mengilhami hati mereka sendiri. Dengan terus-menerus mengulangi yang salah, yang bertentangan dengan segala bukti, mereka akhirnya mempercayai kesalahan itu sebagai kebenaran. Sementara berusaha untuk menghancurkan kepercayaan orang banyak terhadap orang-orang yang diangkat Allah, mereka malah mempercayai dengan sungguh-sungguh bahwa mereka sedang melaksanakan satu pekerjaan yang baik, merasa sungguh-sungguh melaksanakan pekerjaan Allah." –*Patriarchs and Prophets*, hal. 403.

SABAT

MEMUJI TUHAN

7. Sadar akan pertentangan besar melawan binatang dan patungnya, maka apakah yang akan menjadi perilaku dari orang-orang yang terpilih dan yang setia? Siapakah yang akan dipuji umat tebusan sampai selama-lamanya?

Wahyu 15:2-4; 19:6, 7 *Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. ³Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! ⁴Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu.".... ^{19:6}Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. ⁷Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

"Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian umat tebusan di sepanjang zaman kekekalan. Di dalam memuliakan Kristus, mereka memandang pada penyaliban Kristus.... Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang pada Penebus mereka dan memandang pada kemuliaan kekal Bapa yang bercahaya melalui raut wajah-Nya; ketika mereka

menyaksikan takhtanya yang bermula dari kekekalan sampai pada kekekalan, dan mengetahui bahwa Kerajaan-Nya tidak memiliki akhir, mereka pun tak henti-hentinya menyanyikan pujian yang penuh kegembiraan itu: "Terpujilah Anak Domba yang telah tersembelih itu, dan yang telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya yang mahal!" –*Reflecting Christ*, hal. 374

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

"Kita harus datang dekat dan lebih dekat kepada salib Kristus. Penyesalan akan dosa di kaki salib adalah pelajaran pertama perihal damai sejahtera yang harus kita pelajari. Kasih Yesus, siapa yang dapat menyelaminya? Yang lebih lembut dan lebih menyangkal diri dari pada kasih seorang ibu sekalipun! Jika kita ingin tahu berapa nilai jiwa manusia, maka kita harus dalam iman yang hidup memandang pada salib itu, dan dengan demikian kita memulakan pelajaran yang akan menjadi mata pelajaran dan nyanyian umat tebusan di sepanjang masa kekekalan. Nilai waktu dan talenta-talenta kita hanya dapat dinilai harganya dari besarnya nilai tebusan yang dibayarkan demi penebusan kita." –*Reflecting Christ*, hal. 100.

Bacalah Laporan Misionaris dari Jamaika

9

Sabat, 29 Agustus 2020

Zipora dan Perjanjian Darah

Zipora berarti "burung kecil."

"Lalu TUHAN membiarkan Musa. "Pengantin darah," kata Zipora waktu itu, karena mengingat sunat itu." Keluaran 4:26

"Sekalipun ia bukan orang Israel, Zipora adalah seorang penyembah Allah yang benar. Ia agak pemalu, dan cenderung pendiam, lemah lembut dan berbelas kasihan, dan merasa susah bila menyaksikan penderitaan; dan oleh sebab ini Musa dalam perjalanannya ke Mesir telah setuju agar dia kembali ke Midian. Ia mau agar dia terhindar dari rasa sakit hati bilamana menyaksikan hukuman-hukuman yang jatuh kepada orang-orang Mesir." –*Patriarchs and Prophets*, hal. 383.

MINGGU

1. Siapakah Zipora, dan dimanakah ia tinggal? Mengapa bangsa Israel mendiskriminasinya?

Keluaran 2:16, 21 *Adapun imam di Midian itu mempunyai tujuh anak perempuan. Mereka datang menimba air dan mengisi palungan-palungan untuk memberi minum kambing domba ayahnya....²¹Musa bersedia tinggal di rumah itu, lalu Rehuellah memberikan Zipora, anaknya, kepada Musa.*

Bilangan 12:1 *Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush (Etiopia) yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush (Etiopia).*

Kidung Agung 1:5, 6 *Memang hitam aku, tetapi cantik, hai puteri-puteri Yerusalem, seperti kemah orang Kedar, seperti tirai-tirai orang Salma. ⁶Janganlah kamu perhatikan bahwa aku hitam, karena terik matahari membakar aku. Putera-putera ibuku marah kepadaku, aku dijadikan mereka penjaga kebun-kebun anggur; kebun anggurku sendiri tak kujaga.*

“Meskipun disebut sebagai ‘perempuan suku Kush’ (Bilangan 12:1, edisi Revisi), istri Musa sebenarnya adalah seorang Midian, dan dengan demikian merupakan keturunan Abraham.” – *Daughters of God*, hal. 195.

“Pada waktu Zipora menggabungkan diri kembali dengan suaminya di padang belantara, ia melihat bahwa beban suaminya itu terlalu berat, dan ia pun menyatakan kekhawatirannya itu kepada Yitro, yang kemudian memberikan anjuran untuk meringankan bebannya itu. Inilah sebenarnya yang menjadi sebab utama daripada rasa antipati Miryam terhadap Zipora. Tertekan oleh perasaan bahwa dirinya dan Harun telah diabaikan, ia menganggap istri Musa lah penyebabnya, dan berkesimpulan bahwa pengaruh istrinya itu telah mencegah dia untuk bermusyawarah dengan mereka seperti waktu-waktu sebelumnya. Andaikata Harun telah berdiri teguh pada pihak yang benar, ia akan dapat mencegah kejahatan itu; tetapi gantinya menunjukkan kepada Miryam kekejian perbuatannya, ia malah bersimpati dengan Miryam dan mendengarkan kata-kata persungutannya, dan dengan demikian ia pun ambil bagian dalam rasa cemburunya.” – *Patriarchs and Prophets*, hal. 384.

SENIN

HAMBA-HAMBA TUHAN

2. Apakah arti hurufiah dan arti rohaniah dari nama-nama dua anak-anak laki-laki? Apakah arti penting dari nama anak yang pertamanya bagi umat Tuhan sekarang ini?

Keluaran 18:3,4 dan kedua anak laki-laki Zipora; yang seorang bernama Gersom, sebab kata Musa: "Aku telah menjadi seorang pendatang di negeri asing," ⁴dan yang seorang lagi bernama Eliezer, sebab katanya: "Allah bapakku adalah penolongku dan telah menyelamatkan aku dari pedang Firaun."

Keluaran 2:22 Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, maka Musa menamainya Gersom, sebab katanya: "Aku telah menjadi seorang pendatang di negeri asing."

1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.

“Kita adalah para pendatang dan perantau di atas bumi ini, yang sedang mencari suatu negeri yang lebih baik, bahkan sorga. Ketika Tuhan katakan supaya kita pindah, maka kita akan menurut, betapapun tidak nyaman dan tidak menentunya perintah itu tampaknya bagi kita.” – *The Publishing Ministry*, hal. 182.

“Kita adalah para turis, musafir, dan orang asing di atas bumi ini. Janganlah kita habiskan harta kekayaan kita untuk memuaskan keinginan-keinginan yang Tuhan perintahkan untuk kita bendung. Sebaliknya, marilah kita menjadi teladan yang benar di hadapan sesama kita manusia. Marilah kita benar-benar menunjukkan iman kita dengan membatasi keinginan-keinginan kita. Kiranya jemaat-jemaat bangkit dalam persatuan, dan bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai orang-orang yang sedang berjalan di dalam terang kebenaran yang sepenuhnya bagi saat-saat terakhir ini. Kiranya pengaruhmu akan mengesankan jiwa-jiwa tentang kesucian persyaratan-persyaratan Tuhan.” – *Testimonies for the Church*, jilid 6, hal. 452.

SELASA

3. Siapakah cucu-cucu dan keturunan Zipora, dan apa tanggung jawab yang mereka emban di bangsa Israel? Serupa dengan itu, dengan tanggung jawab apakah umat tebusan akan dipercayakan ketika Yesus datang kembali dalam kemuliaan?

1 Tawarikh 23:14-17; 26:24-27 Anak-anak Musa, abdi Allah itu, digolongkan kepada suku Lewi. ¹⁵Anak-anak Musa ialah Gersom dan Eliezer. ¹⁶Anak Gersom ialah Sebul, seorang kepala. ¹⁷Anak Eliezer ialah Rehabya, seorang kepala; Eliezer tidak mempunyai anak-anak lain, tetapi

anak-anak Rehabya luar biasa banyaknya....^{26:24} adalah Sebu'el bin Gersom bin Musa yang menjadi kepala perbendaharaan. ²⁵ Sanak saudara Sebu'el melalui Eliezer ialah Rehabya, anak Eliezer, dan Yesaya, anak Rehabya, dan Yoram, anak Yesaya, dan Zikhri, anak Yoram, dan Selomit, anak Zikhri. ²⁶ Selomit ini beserta sanak saudaranya mengawasi perbendaharaan barang-barang kudus yang telah dikuduskan oleh raja Daud dan oleh para kepala puak dan para pemimpin pasukan seribu dan pasukan seratus dan para panglima. ²⁷ Mereka telah menguduskannya dari rampasan perang untuk menyemarakkan rumah TUHAN.

Wahyu 20:6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

“Pada waktu ini orang-orang benar memerintah sebagai raja dan imam-imam kepada Allah. Rasul Yohanes di dalam Wahyu mengatakan, ‘Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya, kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi.’ ‘Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama-sama dengan Dia seribu tahun lamanya.’ (Wahyu 20:4-6). Pada waktu inilah sebagaimana diramalkan oleh Rasul Paulus, ‘orang-orang kudus akan menghakimi dunia.’ (1 Korintus 6:2, 3). Dengan bersekutu bersama Kristus mereka menghakimi orang-orang fasik, membandingkan tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan mereka dengan buku peraturan, yakni Alkitab, dan memutuskan setiap kasus sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan oleh seseorang. Kemudian, bagian yang harus diderita orang fasik ditentukan sesuai dengan keputusan-keputusan mereka; dan dicatat di bawah nama mereka di dalam kitab kematian.

“Setan dan malaikat-malaikat jahat juga dihakimkan oleh Kristus dan umat-Nya. Rasul Paulus berkata, ‘Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat?’ (1 Korintus 6:3). Dan Yudas mengatakan bahwa ‘Ia membelenggu malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belenggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar.’ (Yudas ayat 6).” – *The Great Controversy*, hal. 660, 661.

RABU

SUNAT DAN MAKNA YANG DILAMBANGKANNYA

4. Apakah yang ditunjukkan tentang tabiatnya, dari kenyataan bahwa Zipora menemani suaminya ke Mesir?

Keluaran 4:20 Kemudian Musa mengajak isteri dan anak-anaknya lelaki, lalu menaikkan mereka ke atas keledai dan ia kembali ke tanah Mesir; dan tongkat Allah itu dipegangnya di tangannya.

“Sekalipun disebut sebagai seorang ‘perempuan Kush (Etiopia)’ (Bilangan 12:1), istri Musa ini adalah seorang Midian, dan dengan demikian adalah keturunan Abraham. Di dalam penampilan pribadinya ia memang berbeda dari orang Ibrani oleh karena kulitnya yang agak gelap. Meskipun ia bukan bangsa Israel, Zipora adalah seorang penyembah Allah yang benar.” – *Patriarchs and Prophets*, hal. 383.

KAMIS

5. Bagaimanakah Zipora benar-benar menyelamatkan nyawa suaminya? Dimanakah ayat di dalam Perjanjian Baru yang menyiratkan tentang sifat mulia Zipora?

Keluaran 4:24-26 Tetapi di tengah jalan, di suatu tempat bermalam, TUHAN bertemu dengan Musa dan berikhtiar untuk membunuhnya. ²⁵ Lalu Zipora mengambil pisau batu, dipotongnya kulit khatan anaknya, kemudian disentuhnya dengan kulit itu kaki Musa sambil berkata:

"*Sesungguhnya engkau pengantin darah bagiku.*" ²⁶Lalu TUHAN membiarkan Musa. "*Pengantin darah,*" kata Zipora waktu itu, karena mengingat sunat itu.

Ibrani 11:34 *memadamkan api yang dahsyat. Mereka telah luput dari mata pedang, telah beroleh kekuatan dalam kelemahan, telah menjadi kuat dalam peperangan dan telah memukul mundur pasukan-pasukan tentara asing.*

"Dalam perjalanan dari Midian, Musa telah menerima satu amaran yang mengherankan dan menggentarkan tentang kemarahan Allah. Seorang malaikat menampakkan diri - kepadanya dalam sikap yang mengancam seolah-olah ia dengan segera akan membinasakannya. Tidak ada keterangan yang diberikan; tetapi Musa dapat mengingat bahwa ia telah mengabaikan salah satu dari tuntutan-tuntutan Allah; yaitu dengan menyerah kepada bujukan istrinya, ia telah melalaikan untuk melaksanakan upacara sunat bagi anaknya yang bungsu. Ia telah gagal untuk memenuhi syarat oleh mana anaknya dapat memperoleh hak terhadap berkat-berkat perjanjian Allah dengan Israel; dengan satu kelalaian seperti itu di pihak pemimpin mereka yang terpilih itu akan melemahkan kekuatan peraturan-peraturan Ilahi terhadap umat-Nya. Zipora, merasa takut bahwa suaminya akan dibunuh, telah melaksanakan upacara penyunatan itu oleh dirinya sendiri, dan malaikat pun kemudian mengizinkan Musa untuk melanjutkan perjalanannya. Di dalam tugasnya menghadap Firaun, Musa ditempatkan dalam satu keadaan yang amat berbahaya; hidupnya dapat dipelihara hanya melalui perlindungan malaikat-malaikat suci. Tetapi apabila ia hidup dengan satu kelalaian terhadap tugas yang diketahuinya, ia tidak akan selamat; oleh karena ia tidak dapat dilindungi oleh malaikat-malaikat Allah." – *Patriarchs and Prophets*, hal. 255.

JUM'AT

6. Apakah yang dilambangkan oleh sunat di masa Kekristenan? Apakah pengganti sunat di dalam Perjanjian Baru?

Roma 2:29 *Tetapi orang Yahudi sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah sunat di dalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah. Maka pujian baginya datang bukan dari manusia, melainkan dari Allah.*

Kolose 2:11, 12 *Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa, ¹²karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.*

"Ini harus dilaksanakan oleh bapa Abraham dan keturunannya sebagai satu tanda bahwa mereka telah diabdikan kepada pelayanan akan Allah, dan dengan demikian dipisahkan dari penyembah-penyembah berhala dan bahwa Allah telah menerima mereka sebagai harta-Nya yang istimewa. Oleh upacara ini mereka disumpah untuk menggenapkan, sebagai bagian mereka, syarat-syarat daripada perjanjian yang diadakan dengan Abraham. Mereka tidak boleh mengadakan perkawinan dengan orang-orang kafir; karena dengan berbuat demikian mereka akan kehilangan rasa hormat mereka terhadap Allah dan hukum-hukum-Nya yang suci; mereka akan tergoda untuk melakukan praktik-praktik yang keji daripada bangsa-bangsa lain dan akan terpikat pada penyembahan berhala." – *Patriarchs and Prophets*, hal. 138.

"Kehidupan lama yang penuh dosa telah mati; hidup baru dimulai bersama Kristus melalui janji baptisan." – *Sons and Daughters of God*, hal. 1036.

SABAT

BURUNG-BURUNG, PENYAKIT KUSTA, DAN INJIL

7. Upacara apakah yang digambarkan dari nama Zipora? Di dalam Injil, apakah yang Yesus katakan tentang upacara suci ini, dan apakah yang dilambangkan oleh burung-burung kecil?

Imamat 14:2-7 *"Inilah yang harus menjadi hukum tentang orang yang sakit kusta pada hari pentahirannya: ia harus dibawa kepada imam, ³dan imam harus pergi ke luar perkemahan; kalau menurut pemeriksaan imam penyakit kusta itu telah sembuh dari padanya, ⁴maka imam harus memerintahkan, supaya bagi orang yang akan ditahirkan itu diambil dua ekor burung yang hidup dan yang tidak haram, juga kayu aras, kain kirmizi dan hisop. ⁵Imam harus memerintahkan supaya burung yang seekor disembelih di atas belanga tanah berisi air mengalir. ⁶Tetapi burung yang masih hidup haruslah diambilnya bersama-sama dengan kayu aras, kain kirmizi dan hisop, lalu bersama-sama dengan burung itu semuanya harus dicelupkannya ke dalam darah burung yang sudah disembelih di atas air mengalir itu. ⁷Kemudian ia harus memercik tujuh kali kepada orang yang akan ditahirkan dari kusta itu dan dengan demikian mentahirkan dia, lalu burung yang hidup itu haruslah dilepaskannya ke padang.*

Matius 8:3, 4 *Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirlah orang itu dari pada kustanya. ⁴Lalu Yesus berkata kepadanya: "Ingatlah, jangan engkau memberitahukan hal ini kepada siapapun, tetapi pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa, sebagai bukti bagi mereka."*

"Seketika itu juga, tahirlah orang kusta itu. Darahnya menjadi sehat, syaraf-nya kembali peka, dan otot-ototnya dikuatkan. Sisik aneh keputih-putihan di kulitnya telah lenyap; dan tubuhnya bagai tubuh anak kecil." –*The Ministry of Healing*, hal. 69.

"Seandainya penyembuhan orang kusta ini telah diketahui oleh imam-imam, maka kebencian mereka terhadap Kristus itu akan membawa mereka untuk menjatuhkan hukuman yang tidak jujur kepada-Nya. Yesus menghendaki agar orang ini menyatakan dirinya di kaabah sebelum kabar mukjizat itu sampai kepada mereka. Dengan jalan ini suatu keputusan yang adil dan tidak memihak dapat diperoleh dan orang kusta yang telah disembuhkan-Nya ini dapat diizinkan untuk bersama-sama lagi dengan keluarga dan sahabat-sahabatnya." –*The Desire of Ages*, hal. 264.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

"Jika saja manusia telah menurut akan hukum Allah, sebagaimana yang telah diberikan kepada Adam setelah kejatuhannya, yang telah dipelihara oleh Nuh, dan ditaati oleh Abraham, maka tidak perlu diadakan upacara sunat. Dan jikalau keturunan Abraham telah memelihara perjanjian itu, untuk mana sunat adalah merupakan satu tanda, mereka tidak akan pernah terjerat oleh penyembahan berhala, dan tidak perlu bagi mereka untuk menderita perbudakan di Mesir; mereka akan memelihara hukum Allah di dalam pikiran mereka, dan hukum itu tidak perlu diumumkan dari Sinai ataupun diukirkan di atas loh batu. Dan kalau bangsa itu mempraktikkan prinsip-prinsip Sepuluh Hukum itu, maka tidak perlu petunjuk-petunjuk tambahan diberikan kepada Musa." –*Patriarchs and Prophets*, hal. 364.

**LAPORAN MISIONARIS
DARI JAMAICA**

Untuk dibacakan pada Sabat, 29 Agustus 2020

***Persembahan Sekolah Sabat Istimewa
akan dikumpulkan pada Sabat 5 September 2020***

“Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN dan pujilah Dia dari ujung bumi! Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala penduduknya. Baiklah padang gurun menyaringkan suara dengan kota-kotanya dan dengan desa-desa yang didiami Kedar! Baiklah bersorak-sorai penduduk Bukit Batu, baiklah mereka berseru-seru dari puncak gunung-gunung! Baiklah mereka memberi penghormatan kepada TUHAN, dan memberitakan pujian yang kepada-Nya di pulau-pulau.” Yesaya 42:10-12.

Jamaika adalah satu negara yang terkenal dengan iklim tropis dan bentangan pemandangannya. Jutaan turis berkerumun ke pulau ini tiap tahunnya untuk menikmati sinar mataharinya, dengan pantai-pantai berpasirnya, dan berbagai hiburan. Sebagai pulau indah yang dipenuhi dengan pepohonan dan air, pulau ini menjadi bagian dari Pulau-Pulau Besar Antilles, yang memiliki luas kira-kira: 145 mil (234km) panjangnya, dan lebarnya mencapai 50 mil (80 km). Terletak di Laut Karibia, pulau ini berjarak 90 mil (145 km) di sebelah selatan Kuba, dan 119 mil (191 km) di sebelah barat pulau Hispaniola.

Ada 2.970.340 penduduk disini. Menurut sensus tahun 2011, populasinya terdiri dari 92,1% kulit hitam, 6,1% campuran, 0,8% Indian, 0,4% suku lainnya, dan 0,7% yang tidak terspesifikasi. Bahasa utamanya ialah Bahasa Inggris, dan Bahasa Inggris Patois (Inggris Jamaika). Ada sejumlah kelompok agama di negara ini: Protestan 64,8%; Khatolik 2,2%; Saksi Yehova 1,9%; Rastafari 1,1%; agama lainnya 6,5%; tidak beragama 21,3%; dan tidak terspesifikasi 2,3%. Terdapat lebih dari 100 denominasi agama disini, dan negara ini adalah negara yang tiap mil persegiannya paling banyak gerejanya, dibandingkan dengan negara-negara lain di seluruh dunia. Organisasi yang terkemuka ialah SDA.

Pekabaran malaikat ketiga masuk ke Jamaika kira-kira tahun 1890 an, dan IMS memulai pekerjaannya disini pada tahun 1980 dengan bantuan dari Daerah Kanada, khususnya Saudara Timo Martin. Ada 14 paroki Advent disini, dan IMS memiliki 4 perwakilan daripada jumlah itu, dengan 53 anggota Jemaat.

Di bagian barat pulau ini, khususnya di kota Montego Bay, sedang memiliki suatu kebutuhan besar akan adanya tugu peringatan yang perlu dibangun sebagai saksi kebenaran. “Ketika terdapat minat yang bertumbuh di kampung atau kota manapun, maka minat itu harus ditindaklanjuti. Tempat itu harus benar-benar digarap sampai suatu tempat ibadah sederhana dapat berdiri sebagai suatu tanda, suatu tugu peringatan akan hari Sabat Tuhan, suatu terang di tengah-tengah kegelapan moral. Tugu-tugu peringatan ini harus berdiri di banyak tempat sebagai saksi-saksi kebenaran. Dalam belas kasihan-Nya, Tuhan telah menyediakan jalan agar para jurukabar Injil dapat pergi ke segala negeri, dengan berbagai bahasa, dan penduduknya, sampai akhirnya standar kebenaran dapat didirikan di segala penjuru muka bumi ini.

“Dimanapun, kiranya suatu persekutuan umat percaya dibangun, suatu rumah ibadah hendaknya didirikan. Jangan sampai para pengerja meninggalkan suatu tempat tanpa menunaikan hal ini.

“Di banyak tempat, dimana pakabaran diberitakan dan jiwa-jiwa menerimanya, mereka berada dalam keadaan-keadaan keterbatasan dan tidak dapat berbuat banyak selain menjaga keuntungan-keuntungan yang akan menandai tabiat pekerjaan ini. Seringkali biaya-biaya ini menimbulkan datangnya kesulitan untuk memperluas pekerjaan. Ketika ada yang tertarik dengan kebenaran, maka mereka akan diberitahu oleh pendeta-pendeta dari gereja-gereja lain – dan kata-kata ini digaungkan juga oleh para anggota mereka: ‘Orang-orang ini tidak memiliki bangunan gereja, dan engkau tidak punya tempat untuk beribadah. Engkau akan masuk ke persekutuan yang kecil, miskin, dan tidak terpelajar. Dalam waktu singkat pendeta-pendeta akan beranjak, dan kemudian minatmu pun akan pudar. Kemudian, engkau akan menyerah, dari segala ide baru yang telah engkau terima ini.’ ” –*Testimonies for the Church*, jilid 6, hal. 100.

Umat percaya di Montego Bay telah menyelenggarakan layanan ibadah di suatu pusat pertemuan selama beberapa tahun. Namun demikian, tidak mungkin mengadakan acara di malam hari di tempat ini, karena tidak adanya listrik di fasilitas ini, jadi persekutuan Jemaat hanya diadakan pada hari Sabat. Pekerjaan Injil pun terhambat oleh sebab tidak dapat mengadakan acara-acara lainnya, seperti malam permintaan doa, layanan penginjilan, seminar, dan acara pemuda. Akibatnya, banyak tamu dan orang muda yang memutuskan untuk memilih beribadah di tempat lain.

Sangat sulit untuk membeli sebidang tanah ataupun bangunan, sebab, biayanya sangat mahal, mencapai 6 juta dolar Jamaika (\$43.742), dan tanah yang ada bangunannya bahkan lebih mahal lagi, mencapai 15 juta dolar Jamaika (\$109.354), bahkan lebih mahal lagi.

Saudara dan saudari yang terkasih di seluruh dunia, umat percaya di jamaika sedang memohonkan pertolonganmu. Kami memerlukan pemberian-pemberianmu yang murah hati untuk dikumpulkan pada Sabat yang akan datang untuk mendukung pekerjaan dan penginjilan di negara pulau ini bagi Tuhan, sambil mengingat-ingat janji-Nya, "Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima." Kisah 20:35.

Kami menantikan untuk menerima dukunganmu. Kiranya Tuhan kita yang terkasih membalas usaha-usaha kemurahan hatimu dengan beratus-ratus kali lipat.

-Ketua George Gowie
Ketua Daerah Jamaika